

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR**

**Oleh:**

**VELA RAHMASARI  
NPM. 2101031035**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/2025**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh:**

**VELA RAHMASARI  
NPM. 2101031035**

**Pembimbing: Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metroain.ac.id](http://www.tarbiyah.metroain.ac.id), e-mail: [tarbiyah@ain.metroain.ac.id](mailto:tarbiyah@ain.metroain.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Vela Rahmasari  
Npm : 2101031035  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan kurang dan lebihnya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 14 Maret 2025  
Dosen Pembimbing,

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034

## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS  
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nama : Vela Rahmasari

NPM : 2101031035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 Maret 2025  
Pembimbing



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

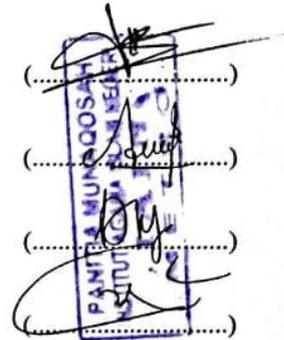
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-1309/11.28.1/0/PP-009/04/2025

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR, yang disusun oleh: Vela Rahmasari, NPM: 2101031035, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 24 Maret 2025.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Siti Annisah, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Yeni Suprihatin, M.Pd	(.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1 006

**ABSTRAK**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR**

Oleh:  
**VELA RAHMASARI**  
**NPM. 2101031035**

Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan alam, sosial dan bermasyarakat. Pendidikan IPAS tidak hanya menekankan pada penguasaan teori dalam pembelajarannya tetapi juga menekankan pada pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di SD Negeri 2 Kalibening, yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh masih jauh dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu <70. Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan, ditemukan masalah dalam proses pembelajaran IPAS yaitu suasana kelas tidak kondusif, kurangnya kemandirian siswa dalam mengemukakan pendapat dan rendahnya rasa percaya diri dalam diri siswa. Pada kegiatan pembelajaran guru belum menerapkan model dan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga hal ini menyebabkan ketertarikan siswa untuk belajar IPAS menjadi kurang dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Kalibening.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening yang berjumlah 18 siswa. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar IPAS dengan persentase pada siklus I sebesar 56% dan pada siklus II mencapai 78%. Dari analisis data dapat dipahami bahwa metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening.

**Kata kunci: Hasil Belajar, IPAS dan Metode Demonstrasi**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VELA RAHMASARI  
NPM : 2101031035  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Maret 2025  
Yang Menyatakan,



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruskan bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap. (Al-Insyiraah).<sup>1</sup>

“Selalu ada harga dalam suatu proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan” (Boy Chandra).

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Insyiraah (94) : 6-8.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, segala syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayah Mahmudin dan Ibu Aslim yang senantiasa memberikan do'a, dukungan baik moril maupun materiil serta kasih sayangnya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Saudara kandung saya Mellyana Dewi dan Iqbal Andika Frasandi, serta kakak ipar saya Arif Permadi, yang senantiasa memberikan do'a, motivasi dan semangat yang tidak henti-hentinya kepada penulis. Tak lupa tiga keponakan saya Aiza, Al, Zayn yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.
3. Sahabat-sahabatku, yang selalu ada untuk penulis ketika dalam keadaan suka maupun duka.
4. Rekan-rekanku PGMI angkatan 2021 yang bersama-sama berjuang dalam perkuliahan.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis diberikan kesempatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Penulis telah banyak meminta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Jurusan Tarbiyah, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis, Ibu Renny Lupisa Dewi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kalibening yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini, dan kepada ibu Yuli Nur Astuti, S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri 2 Kalibening yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Rasa sayang dan terima kasih penulis juga haturkan kepada Ayahnda dan Ibunda yang senantiasa mendo’akan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima peneliti dengan kelapangan dada. Semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang akan datang.

Metro, 17 Maret 2025  
Penulis



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	13
B. Metode Demonstrasi .....	14
1. Pengertian Metode Demonstrasi .....	14

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	16
3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi .....	17
C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	18
1. Pengertian IPAS .....	18
2. Tujuan IPAS.....	20
3. Karakteristik IPAS .....	21
4. Materi Pembelajaran IPAS.....	22
D. Hipotesis Tindakan .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel .....	27
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
E. Rencana Tindakan.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data .....	41
I. Indikator Keberhasilan.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
2. Profil SD Negeri 2 Kalibening.....	46
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Ulangan Harian IPAS Kelas IV .....	5
Tabel 2 Elemen IPAS .....	22
Tabel 3 CP dan ATP IPAS .....	23
Tabel 4 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar .....	38
Tabel 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	39
Tabel 6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	40
Tabel 7 Data SD Negeri 2 Kalibening .....	46
Tabel 8 Data Guru dan pegawai SD Negeri 2 Kalibening .....	47
Tabel 9 Data Siswa SD Negeri 2 Kalibening .....	47
Tabel 10 Sarana dan prasarana SD Negeri 2 Kalibening .....	48
Tabel 11 Data <i>Pretest</i> .....	50
Tabel 12 Data Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa Siklus I .....	58
Tabel 13 Data Hasil Aktivitas Guru Siklus I .....	61
Tabel 14 Data Hasil <i>Post-Test</i> Siklus I .....	62
Tabel 15 Data Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa Siklus II .....	72
Tabel 16 Data Hasil Aktivitas Guru Siklus II .....	75
Tabel 17 Data Hasil <i>Post-Test</i> Siklus II .....	76
Tabel 18 Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II .....	84
Tabel 19 Data Rata-Rata Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I dan II .....	84
Tabel 20 Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Siklus Yang Dikembangkan Suharsimi Arikunto Dalam PTK.....	30
Gambar 2 Denah Lokasi.....	48

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Persentase Aktivitas Siswa Siklus I.....	59
Grafik 2 Peningkatan <i>Post-Test</i> Siklus I.....	63
Grafik 3 Persentase Aktivitas Siswa Siklus II .....	73
Grafik 4 Peningkatan <i>Post-Test</i> Siklus II.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	92
2. ATP IPAS .....	93
3. OUTLINE .....	97
4. Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS Kelas IV SD .....	101
5. Kisi-kisi Soal Formatif .....	107
6. Soal <i>Pre-Test</i> dan Kunci Jawaban .....	108
7. <i>Post-Test</i> Siklus I dan Kunci Jawaban .....	110
8. <i>Post-Test</i> Siklus II dan Kunci Jawaban.....	112
9. Data Hasil Belajar <i>Pre-Test</i> .....	115
10. Data Hasil Belajar <i>Post-Test</i> I.....	116
11. Data Hasil Belajar <i>Post-Test</i> II .....	117
12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	118
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	121
14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	127
15. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	130
16. Lembar Jawaban <i>Post-Test</i> Siklus I.....	136
17. Lembar Jawaban <i>Post-Test</i> Siklus II.....	138
18. Dokumentasi Penelitian .....	140
19. Surat <i>Pra-Survey</i> .....	143
20. Surat Izin Research .....	144
21. Surat Tugas .....	145
22. Surat Balasan Research.....	146
23. Surat Melaksanakan Penelitian .....	147
24. Surat Ketreangan Bebas Pustaka.....	148
25. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi.....	149
26. Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin .....	150
27. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	152
28. Daftar Riwayat Hidup .....	161

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir disemua aspek kehidupan manusia termasuk pendidikan formal. Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara dalam menciptakan kehidupan yang cerdas, damai dan demokratis. Melalui proses pendidikan, manusia akan mampu mengatasi permasalahan kehidupan yang dihadapinya dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan.<sup>2</sup>

Manusia merupakan makhluk sosial karena pada diri manusia terdapat dorongan dan kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Melalui proses pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus yang mampu memahami potensi dan peran dirinya dalam berbagai tatanan kehidupan bermasyarakat dan menjadi warga negara yang baik. Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan pengelolaan pendidikan memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran dan efektivitas sistem pendidikan.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan upaya yang sengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif, sehingga mereka dapat

---

<sup>2</sup>Ade Sofyan dan Amin Hidayat, 'Dampak Perkembangan Teknologi Peningkatan Kualitas Pendidikan', *Satya Informatika*, 7 (2022), 16–25.

<sup>3</sup> Siti Rodiyah, "Kajian Administrasi Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Technical and Vocational Education International Journal* 4, no. Kajian Administrasi Pendidikan Di Sekolah Dasar (2024): 58–68.

mengembangkan potensi diri secara menyeluruh dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, keluarga, bangsa, agama, dan negara.<sup>4</sup>

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar atau disengaja. Belajar juga merupakan interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya, yang dapat terdiri dari manusia maupun objek lain yang memungkinkan terjadinya interaksi.<sup>5</sup> Proses belajar mengajar merupakan langkah yang sangat penting, karena melalui interaksi ini pendidik dan siswa dapat secara langsung mengevaluasi seberapa besar pengaruh tindakan mereka terhadap hasil pendidikan. Peran pendidik dan siswa sangat strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Proses pembelajaran menjadi perhatian utama dalam kegiatan siswa. Upaya pendidik berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Konsep menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa dapat dilakukan melalui pendekatan belajar sambil bermain. Dunia permainan adalah dunia yang sangat disukai anak-anak. Proses belajar yang dikombinasikan dengan permainan akan menciptakan suasana yang ceria dan tidak membosankan bagi siswa. Pendidik sebaiknya dapat mengkolaborasikan model dan metode pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan

---

<sup>4</sup> Rodiyah.

<sup>5</sup> Seplin Palin, *Belajar Dan Pembelajaran* (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023), 1-2.

<sup>6</sup> Sugiyar, *Perencanaan Pembelajaran* (Surabaya: Amanah Pustaka, 2009), 8-7.

lingkungan mendukung dan menginspirasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup> Penggabungan model dan metode ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian khusus adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Pendidikan ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan salah satu program pendidikan yang wajib dimasukkan di dalam kurikulum Sekolah Dasar. Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan alam, sosial dan bermasyarakat. Pendidikan IPAS tidak hanya menekankan pada penguasaan teori dalam pembelajarannya tetapi juga menekankan pada pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran IPAS guru berperan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Guru harus mampu menerapkan pembelajaran yang inovatif dan melibatkan siswa secara aktif.

Selain itu, guru juga perlu mengembangkan model dan metode pembelajaran yang menyenangkan dan dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Namun bertolak dari tujuan IPAS, sejauh ini pendidikan masih dipandang sebagai perangkat pengetahuan yang harus dihapal tanpa menuntut siswa untuk berpikir kritis.<sup>9</sup> Pada kegiatan

---

<sup>7</sup> Ayu Anggita Anggraeni, Verylina P, Ibnu Fatkhur R, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Make a Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika," *International Journal Of Elementary Education* 3, no. 2 (2019): 218–25.

<sup>8</sup> Kemendikbud, "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA," *Merdeka Mengajar*, 2022.

<sup>9</sup> Ida mutiawati Ida mutiawati, "Konsep Dan Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2023): 80.

pembelajaran guru belum menerapkan model atau metode pembelajaran yang inovatif, sehingga menyebabkan kurang ketertarikan siswa dalam belajar dan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 2 Kalibening pada saat proses pembelajaran IPAS berlangsung, suasana kelas terlihat tidak kondusif, hanya beberapa siswa yang memperhatikan pendidik pada saat pendidik menjelaskan materi pelajaran, ketika pendidik memberikan tugas hanya beberapa siswa yang terlihat fokus mengerjakan sedangkan siswa yang lainnya sibuk dengan kegiatannya masing-masing, dan mengobrol dengan teman-temannya. Selain itu kurangnya kemandirian siswa dalam mengemukakan pendapat, rendahnya rasa percaya diri dalam diri siswa, sumber belajar yang masih terbatas, serta pendidik yang belum menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hasil wawancara yang berhubungan dengan pembelajaran IPAS di kelas IV pada SD Negeri 2 Kalibening, diperoleh informasi bahwa terdapat kendala dalam proses pembelajaran IPAS. Hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik pada hari selasa, 29 Juli 2024 diperoleh data hasil belajar mata pelajaran IPAS, sesuai dengan tabel dibawah yaitu:

**Tabel 1**  
**Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu**  
**Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)<sup>10</sup>**

No.	Nilai	Kriteria	$\Sigma$ siswa	Persentase (%)
1.	$\geq 70$	Tuntas	6	33 %
2.	$< 70$	Belum Tuntas	12	67 %
$\Sigma$ Siswa keseluruhan			18	100 %

Sumber : Hasil ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening tahun 2024/2025

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa banyak siswa belum tuntas dalam pembelajaran yakni mencapai 67% dan tuntas hanya 33%. Hal ini berdasarkan KKTP yang telah ditentukan yaitu 70. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu upaya pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Salah satu upaya tersebut yaitu dengan cara menerapkan model dan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa. Peneliti memilih metode demonstrasi, karena metode demonstrasi adalah cara pembelajaran yang menyajikan penggambaran atau pertunjukan suatu proses atau situasi tertentu yang sedang dipelajari, baik dalam bentuk aslinya maupun dalam bentuk tiruan. Penyampaian ini dilakukan oleh pendidik atau oleh seorang ahli yang berkompeten dalam topik yang didemonstrasikan.<sup>11</sup> Metode demonstrasi mempunyai tujuan untuk memperjelas konsep pembelajaran dengan menunjukkan proses secara langsung, meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan contoh praktis, serta

<sup>10</sup> Selasa, 29 Juli 2024, SD Negeri 2 Kalibening, Ibu Yuli Nur Astuti.

<sup>11</sup> Roni Hariyanto Bhidju, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi* (Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2021).

melatih kemampuan pengamatan. Metode ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa, menarik perhatian dan mendorong minat siswa terhadap materi yang dipelajari.<sup>12</sup>

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran IPAS yang digunakan oleh pendidik untuk mepergerakan atau mempraktekkan sesuatu. Metode demosntrasi digunakan oleh pendidik ketika mempraktekan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah dan bentuk benda. Penerapan metode demonstrasi dalam pelajaran IPAS diharapkan dapat memberikan situasi belajar yang lebih leluasa bagi siswa untuk dapat berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, aktif dan berani mengemukakan pendapat di dalam kegiatan pembelajaran. Situasi seperti ini akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan tidak membosankan. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan sebuah perbaikan pembelajaran di kelas yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun penelitian tersebut berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>12</sup> Nanang Gustri Ramdani., “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran,” *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023):.20-31.

1. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS. Hal ini dikarenakan mata pelajaran IPAS masih dianggap sebagai pengetahuan yang harus dihapal tanpa menuntut siswa untuk dapat berpikir kritis dalam pembelajaran. Inilah yang menyebabkan mata pelajaran IPAS kurang diminati siswa karena tidak sesuai dengan tujuan dari pembelajaran IPAS itu sendiri.
2. Kegiatan pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa.
3. Kurangnya kemandirian siswa dalam mengemukakan pendapat serta rendahnya rasa percaya diri dalam diri siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah pada proposal skripsi ini adalah: Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening pada mata pelajaran IPAS materi Gaya di Sekitar Kita semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Apakah penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1) Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 2 Kalibening dengan menggunakan metode demonstrasi.

### 2) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

#### a. Manfaat Bagi Siswa

Meningkatkan siswa untuk aktif menyusun ide-ide dalam pikirannya, berani dalam mengemukakan pendapat, belajar memecahkan masalah, siswa tidak akan bosan dalam belajar, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b. Manfaat Bagi Guru dan Sekolah

Menambah referensi guru terkait dengan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran dan sebagai acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 2 Kalibening.

## **F. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan membuktikan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Neti Herlini dan Helmia Tasti Adri, yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran

Matematika Kelas IV SD Negeri 07 Talang Padang” terjadi peningkatan hasil belajar yaitu memiliki kriteria peningkatan rata-rata nilai siswa yaitu dari 36,67 sebelum perbaikan dan meningkat menjadi 72 atau setelah pelaksanaan siklus I, dan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,67 setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 07 Talang Padang.<sup>13</sup>

2. Nur Khofifah dan Firosalia Kristin, yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri Tingkir Lor 02 Tahun Pelajaran 2023/2024”. Subjek penelitian ini berjumlah 28 siswa dan terjadi peningkatan hasil belajar yaitu memiliki kriteria ketuntasan sebesar 676,5 atau 42,85% pada siklus I dan pada siklus II mencapai 83,57 atau 85,71% yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Tingkir Lor 02.<sup>14</sup>
3. Eni Putri Aliptia, yang berjudul “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2023/2024” terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I mencapai 64% dan mengalami peningkatan sebesar 13% sehingga pada siklus II mencapai 77%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan

---

<sup>13</sup> Neti Herlini and Helmia Tasti Adri, “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 07 Talang Padang,” *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 2 (2025): 79–95.

<sup>14</sup> Nur Khofifah and Firosalia Kristin, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri Tingkir Lor 02 Tahun Pelajaran” 8 (2024): 21821–29.

metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas III SDN 4 Metro Utara.<sup>15</sup>

Dari beberapa penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan dan persamaan. Adapun penelitian tersebut sama-sama menggunakan penelitian PTK dan metode demonstrasi. Sedangkan perbedaan penelitiannya terletak pada materi yang diajarkan, lokasi, tahun pelajaran, dan pada hasil penelitiannya. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor termasuk karakteristik siswa yang berbeda, suasana kelas ketika proses pembelajaran, prasarana yang mendukung dan hasil data yang diperoleh.

---

<sup>15</sup> Eni Putri Aliptia, "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2023/2024," *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan : IAIN Metro*, 2024.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar dapat diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan menggunakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga mempunyai arti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan.<sup>16</sup>

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang untuk mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat. Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Belajar adalah kegiatan yang kompleks, yaitu hasil belajar berupa kapabilitas dan setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Febrina Dafit, Siti Quratul Ain, and Leny Julia Lingga, *Belajar Dan Pembelajaran di SD*, (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023) 16-18.

<sup>17</sup> Akhiruddin, Sujarwo, Haryanto, dkk. *Belajar Dan Pembelajaran* (Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), 10.

Hasil belajar adalah hasil yang diterima siswa berupa angka atau skor setelah mengikuti tes untuk mengukur kemajuan belajarnya dalam waktu yang telah ditentukan.<sup>18</sup> Hasil belajar juga merupakan angka yang diperoleh siswa setelah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa. Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.<sup>19</sup>

Hasil belajar merupakan penguasaan siswa terhadap bahan atau materi pelajaran yang telah guru berikan ketika proses mengajar berlangsung.<sup>20</sup> Hasil belajar adalah perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa perilaku, nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Secara umum, hasil belajar meliputi informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi berpikir, keterampilan motorik, dan sikap.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Rikza Fauzi, Andri Anugrahana, dan Patrisia Betris Yan Ariyanti, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pemahaman Sifat-Sifat Cahaya Pada Kelas IV SD Negeri Plaosan 1," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2569–74.

<sup>19</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 276.

<sup>20</sup> Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)* (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020) 51.

<sup>21</sup> Bhakti Prima Findiga Hermuttaqien, Latri Aras, dan Sri Indah Lestari, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2023): 16–22.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi :
  - 1) Faktor fisiologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa,
  - 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi :
  - 1) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa.
  - 2) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa.
  - 3) Lingkungan masyarakat.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, dan Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24.

## B. Metode Demonstrasi

### 1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang bersifat sistematis dan terstruktur yang digunakan dalam proses pembelajaran, baik untuk menyampaikan materi kepada siswa maupun untuk mengimplementasikan teori yang telah dipelajari, dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.<sup>23</sup> Metode pembelajaran adalah suatu proses terencana yang dilaksanakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>24</sup>

Salah satu metode yang efektif digunakan untuk siswa yaitu metode demonstrasi. Sedangkan Metode demonstrasi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang terdiri dari dua elemen, yaitu "metode" yang mengacu pada pendekatan atau teknik, dan "demonstrasi" yang merujuk pada tindakan memperlihatkan atau menunjukkan suatu konsep atau proses. Metode demonstrasi digunakan dalam konteks kegiatan belajar mengajar untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>25</sup> Metode demonstrasi merupakan teknik penyampaian

---

<sup>23</sup> Nanang Gustri Ramdani, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, dkk., "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023) : 20-31.

<sup>24</sup> Muhammad Munir dan Hijriati Sholehah, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar," *Jurnal Al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2022): 28–32.

<sup>25</sup> Bahri Syaiful Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 90.

materi pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, kondisi, atau objek tertentu yang sedang dipelajari, baik dalam bentuk nyata maupun tiruan dan disertai dengan penjelasan secara lisan.<sup>26</sup> Metode demonstrasi merupakan salah satu pendekatan dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk memperkenalkan materi pelajaran kepada peserta didik melalui kegiatan memperagakan secara langsung suatu objek, alat, atau prosedur tertentu. Dalam metode ini, guru tidak hanya menyampaikan informasi secara verbal, tetapi juga menunjukkan bagaimana suatu proses berlangsung atau bagaimana suatu konsep diaplikasikan dalam praktik nyata.<sup>27</sup> Metode demonstrasi adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan memperagakan suatu proses atau konsep kepada siswa, baik secara langsung maupun melalui tiruan. Metode ini membantu meningkatkan pemahaman siswa karena melibatkan aspek visual dan praktik. Pembelajaran akan lebih efektif jika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan menerapkan pengetahuan baru secara aktif.<sup>28</sup>

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan memadukan penjelasan verbal dan peragaan

---

<sup>26</sup> Ibid.

<sup>27</sup> Mersinah dan Johanes Sapri, "Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Perhatian dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II SD Kecamatan Pagar Alam Utara)," *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 11, no. 2 (2021): 265–76.

<sup>28</sup> Cut Rina, TB. Endayani, dan Maya Agustina, "Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Cut," *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 5, no. 2 (2020): 150–58.

langsung terhadap objek, proses, atau konsep tertentu, metode ini mampu menyajikan materi pelajaran secara lebih konkret dan mudah dipahami. Metode ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Oleh karena itu, penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran sangat tepat untuk membantu siswa memahami materi secara mendalam dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar.

## **2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih kongkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- b. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- c. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.
- d. Bila siswa turut aktif melakukan demonstrasi, maka siswa akan memperoleh pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapan dan keterampilan.<sup>29</sup>

Kelemahan metode demonstrasi antara lain, yaitu:

---

<sup>29</sup> Cawi Widianingsih, "Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 3, no. 3 (2020): 1445–1450.

- a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga menyebabkan metode ini tidak efektif lagi.
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah.
- c. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.<sup>30</sup>

### **3. Langkah-Langkah Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi dapat diaplikasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Perencanaan (Persiapan)
  - 1) Guru menetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi selesai. Tujuan ini mencakup berbagai aspek seperti pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu.
  - 2) Guru menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis besar langkah tersebut diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.
  - 3) Melakukan uji coba demonstrasi, termasuk memastikan ketersediaan peralatan yang diperlukan.
- b. Pelaksanaan

---

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 153.

- 1) Mengusahakan agar metode demonstrasi dapat diikuti, diamati, oleh seluruh kelas atau siswa.
- 2) Menumbuhkan sikap kritis pada siswa sehingga terjadi tanya jawab dan diskusi tentang materi atau masalah yang didemonstrasikan.
- 3) Memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mencoba sehingga siswa merasa yakin tentang suatu proses.
- 4) Tindak lanjut.<sup>31</sup>

Langkah-langkah terdapat dalam penerapan model pembelajaran ini dalam praktiknya masih memungkinkan untuk dirubah atau dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan serta keadaan suasana dalam kegiatan pembelajaran.

## **C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)**

### **1. Pengertian IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)**

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan mata pelajaran yang ada pada struktur kurikulum merdeka. Mata pelajaran ini merupakan gabungan antara pelajaran IPA dan IPS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya.<sup>32</sup>

Pendidikan IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan kepada siswa karena melalui pembelajaran IPAS, permasalahan yang dihadapi siswa dapat diselesaikan secara ilmiah. Proses pembelajaran

---

<sup>31</sup> Widianingsih, "Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika."

<sup>32</sup> Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, dan Irna Khaleda Nurmata, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023): 599–603.

IPAS di sekolah dasar merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan. IPAS memiliki peran penting bagi siswa supaya mampu mengatasi permasalahan melalui kemampuan sains. Sains dapat menjadi cara bagi siswa menghadapi isu di era global. Maka dari itu, dibutuhkan kurikulum sesuai pada pembelajaran yang memungkinkan siswa menjadi cerdas secara ilmiah dan teknologi, bernalar kritis, imajinatif, dapat berdiskusi dan bekerjasama.<sup>33</sup>

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) juga lebih fokus pada dimensi pendidikan, karena dalam proses belajar IPAS, siswa diharapkan memahami berbagai konsep serta mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan mereka berdasarkan konsep yang telah dipelajari. IPAS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.<sup>34</sup>

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran gabungan antara IPA dan IPS yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang makhluk hidup, benda mati, serta interaksinya di alam semesta. Pembelajaran IPAS tidak hanya fokus pada konsep-konsep ilmiah, tetapi juga

---

<sup>33</sup> Peronika Purba, Ayu Rahayu, and Murniningsih Murniningsih, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Di SD Negeri Tahunan Yogyakarta," *Bulletin of Educational Management and Innovation* 1, no. 2 (2023): 136–52.

<sup>34</sup> Tatang Sunendar, "Merancang Pembelajaran IPAS Di SD," Yayasan Badan Penguasaan Indonesia Winaya Utama Marganing Satya Dharma DCPGTK SD, SMP, SMA, SMK, 2022.

menekankan pengembangan sikap, nilai, moral, dan keterampilan siswa. Selain itu, IPAS membahas hubungan antara manusia dan lingkungan sosialnya, dengan tujuan agar siswa dapat memahami dan menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan sekitar mereka.

## 2. Tujuan Pembelajaran IPAS

Pendidikan IPAS memiliki tujuan yaitu:

- a. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
- b. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;
- c. Memiliki keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;
- d. Menyadari siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial disekitarnya, serta memahami perubahan kehidupan manusia dan masyarakat seiring berjalannya waktu.<sup>35</sup>

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial juga bertujuan untuk membekali siswa dengan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap (*hard skills* dan *soft skills*) agar mereka dapat:

---

<sup>35</sup> Kemendikbud, "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA."

- a. Meningkatkan minat dan rasa ingin tahu, sehingga terdorong untuk mengeksplorasi fenomena di sekitar mereka, memahami alam semesta, dan hubungannya dengan kehidupan manusia.
- b. Berkontribusi secara aktif dalam pelestarian dan perawatan lingkungan alam, serta mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijaksana.
- c. Mengasah keterampilan penelitian untuk menganalisis, merumuskan, dan menyelesaikan masalah melalui tindakan praktis.
- d. Menyadari identitas diri, memahami konteks sosial di sekelilingnya, dan mengapresiasi perubahan dalam kehidupan manusia dan masyarakat dari waktu ke waktu.
- e. Mengetahui syarat-syarat untuk menjadi bagian dari masyarakat dan bangsa, serta memahami peran mereka dalam komunitas global, sehingga dapat berkontribusi dalam mengatasi masalah yang terkait dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar.
- f. Mengasah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep dalam IPAS serta menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.<sup>36</sup>

### **3. Karakteristik Mata Pembelajaran IPAS**

Seiring dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan terus berkembang. Apa yang kita anggap sebagai kebenaran ilmiah di masa lalu mungkin mengalami perubahan di masa sekarang atau di masa depan. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan bersifat berkelanjutan, untuk mengungkap

---

<sup>36</sup> Ibid.

kebenaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan. Untuk mengajarkan hal ini kepada siswa, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial perlu digabungkan menjadi satu kesatuan yang dikenal dengan IPAS. Dalam pembelajaran IPAS, terdapat dua elemen utama yaitu pemahaman IPAS (sains dan sosial) dan keterampilan proses.

**Tabel 2**  
**Elemen Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)<sup>37</sup>**

Elemen	Deskripsi
Pemahaman IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)	Memiliki pemahaman tentang IPAS menunjukkan kemampuan memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.
Keterampilan Proses	Merencanakan dan melakukan penyelidikan dengan panduan, siswa membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.

#### 4. Materi Pembelajaran IPAS

Dalam penelitian ini, materi yang akan diajarkan adalah materi semester ganjil yaitu gaya disekitar kita di kelas IV SD Negeri 2 Kalibening. Berikut adalah CP dan ATP Mata Pelajaran IPAS kelas IV yang akan penulis teliti:

---

<sup>37</sup> Kemendikbud, "Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA."

**Tabel 3**  
**CP dan ATP Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)<sup>38</sup>**

Capaian Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
<p>Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/ menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.</p>	<p>Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.</p>

#### **a. Pengertian Gaya**

Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak di sebut gaya. Gaya yang dikerjakan pada suatu benda akan mempengaruhi benda tersebut. Gaya terhadap suatu benda dapat mengakibatkan benda yang semula diam menjadi bergerak, menyebabkan benda yang semula bergerak menjadi berhenti atau berubah arah, atau merubah bentuk benda. Sebagai contoh, pada saat

---

<sup>38</sup> Kemendikbud.

menendang bola maka bola akan bergerak dan berubah arah. Sedangkan contoh perubahan bentuk benda karena pengaruh gaya adalah ketika bermain plastisin, dapat membuat berbagai macam bentuk. Gaya tangan menyebabkan bentuk plastisin berubah sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Besar kecilnya gaya dapat diukur menggunakan alat yang bernama neraca pegas atau dinamometer. Sedangkan satuan gaya dinyatakan dalam satuan newton yang bisa ditulis dengan huruf N.

#### **b. Jenis-Jenis Gaya**

##### 1) Gaya Otot

Gaya otot adalah kekuatan yang dihasilkan oleh otot manusia. Gaya ini sering dilakukan pada saat mengangkat beban atau sedang senam. Apabila kita sering melakukan olahraga maka otot akan bertambah besar dan kuat.. Gaya otot bisa menghasilkan tarikan atau dorongan. Contohnya, ketika kita mengangkat benda berat maka otot-otot di lengan dan punggung berkontraksi untuk mengatasi gaya gravitasi.

##### 2) Gaya Gesek

Gaya gesek terjadi apabila dua permukaan benda saling bersentuhan dan saling menggesek, gaya gesek juga dapat memperlambat gerakan benda. Gaya gesek bisa menguntungkan dan merugikan. Contohnya, ketika menyeret meja dilantai. Gaya gesek antara kaki meja dan lantai membuat meja bergerak lebih lambat.

### 3) Gaya Magnet

Gaya magnet muncul dari benda-benda magnet. Gaya ini dapat menarik atau menolak benda yang terbuat dari bahan magnetis seperti besi.

Contohnya, ketika kita mendekatkan magnet ke paku, paku akan tertarik oleh magnet.<sup>39</sup>

### 4) Gaya Pegas

Gaya pegas adalah gaya yang dihasilkan oleh benda yang memiliki sifat elastis. Sifat elastis ini menyebabkan benda tersebut akan selalu kembali ke bentuk asal setelah diberikan tekanan. Karet yang bersifat elastis akan memanjang saat ditarik. Kemudian, ketika tekanan dilepaskan, karet akan berusaha kembali ke bentuk semula sehingga menghasilkan gaya dorong. Contoh lain dari gaya pegas adalah pada per, busur panah, ketapel, dan sebagainya.<sup>40</sup>

## D. Hipotesis Tindakan

Dari penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening.

---

<sup>39</sup> Amalia Fitri, *Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023), 54-57.

<sup>40</sup> Ibid, 59.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari proses kegiatan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan secara aktif oleh para pelaksana tindakan. Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan saat mengerjakan tugas, memperdalam pemahaman mengenai tindakan yang di lakukan, serta meningkatkan efektivitas praktik pembelajaran yang diterapkan.<sup>41</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas dan meningkatkan sikap profesional pendidik.

PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK Kolaboratif. Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif (kerja sama) adalah penelitian tindakan kelas antara praktisi (guru) dan peneliti. Melalui kerja sama ini, guru dan peneliti bersama-sama meneliti serta menganalisis permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai penelitian yang bersifat kolaboratif, harus secara jelas diketahui peranan dan tugas guru

---

<sup>41</sup> Ade Haerullah dan Said Hasan, *PTK & INOVASI GURU* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), 6.

dengan peneliti. Dalam PTK Kolaboratif, kedudukan peneliti setara dengan guru dalam arti masing-masing mempunyai peran serta tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi.<sup>42</sup>

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat dan penerapan metode demonstrasi sebagai variabel bebas.

### **1. Variabel dependent (Variabel Terikat)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 2 Kalibening materi “Gaya di Sekitar Kita” yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan KKTP yaitu 70.

Adapun capaian pembelajarannya yaitu peserta didik mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.

### **2. Variabel Independet (Variabel Bebas)**

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penerapan metode demonstrasi. Aspek yang diamati dalam model pembelajaran ini dilihat dari langkah-langkah metode demonstrasi, yaitu :

---

<sup>42</sup> Agus Wasisto Dwi Dorso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 5.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini hal yang akan dilakukan yaitu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran, mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan, serta melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pembukaan Mengatur tempat duduk sehingga semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan, mengemukakan tujuan yang harus dicapai siswa, mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa.
- 2) Pelaksanaan demonstrasi Memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa berfikir untuk mendorong siswa memperhatikan demonstrasi, serta mengajak siswa untuk bernyanyi untuk menyejukan suasana dan menghindari suasana menegangkan.
- 3) Mengakhiri demonstrasi Memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi, untuk meyakinkan siswa memahami proses demonstrasi atau tidak.<sup>43</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat dan lokasi penelitian di SD Negeri 2 Kalibening yang beralamatkan di Desa Kalibening, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>43</sup> Widianingsih, "Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika."

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening yang terdiri atas 18 siswa dengan perempuan 7 siswa dan laki-laki 11 siswa.

##### 2. Objek Penelitian

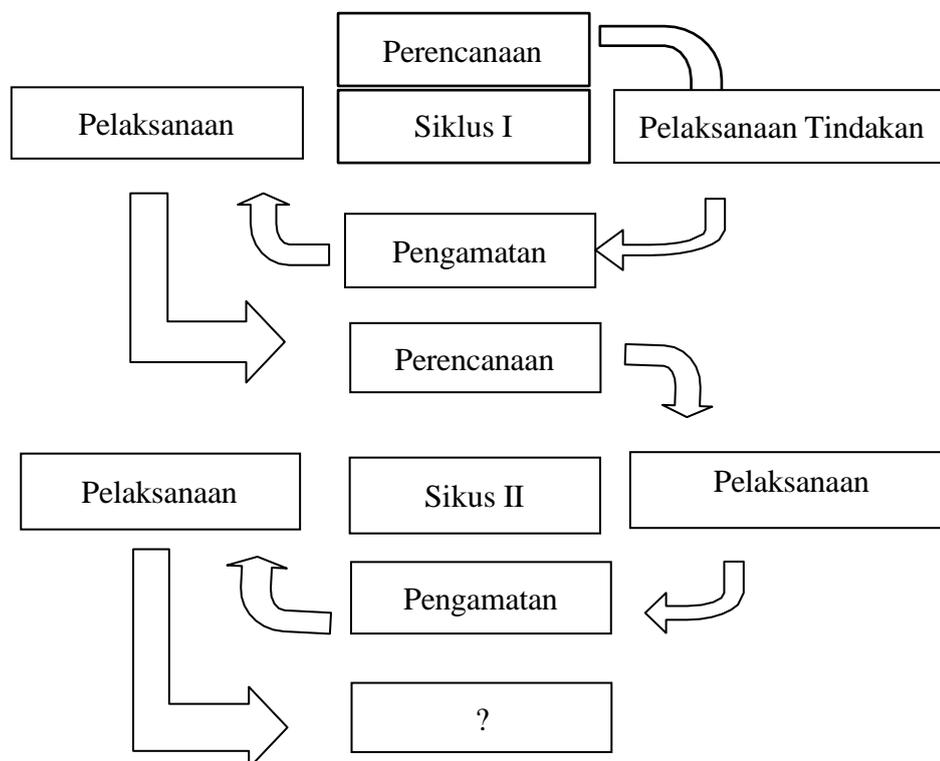
Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Kalibening.

#### **E. Rencana Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Dimana dalam setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.<sup>44</sup> Adapun siklus PTK seperti pada gambar 1.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, and Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 41.



**Gambar 1 Siklus Yang Dikembangkan Suharsimi Arikunto Dalam Penelitian Tindakan Kelas<sup>45</sup>**

Berikut penjelasan dalam masing-masing tahap penelitian :

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap pertama ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui keadaan siswa dan masalah apa yang menjadi kendala siswa dalam belajarnya. Setelah peneliti mengetahui dan memahami masalah yang terjadi pada

<sup>45</sup> Ibid., 42.

siswa di kelas, maka peneliti dapat menentukan serta merancang prosedur pembelajaran.

Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar siklus I dan siklus II;
- 2) Penyusunan lembar kerja proyek individu;
- 3) Penyusunan lembar kerja proyek kelompok;
- 4) Melakukan pembagian kelompok belajar;
- 5) Penyusunan lembar observasi keaktifan belajar peserta didik;
- 6) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila rata-rata dalam pembelajaran mencapai KKTP.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam;
  - b) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa;

- c) Guru melakukan absensi terhadap siswa;
  - d) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya;
  - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa;
  - f) Guru memberikan motivasi sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan setiap anggota kelompok diberikan nomor sebagai identitas mereka. Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru menjelaskan materi;
  - b) Guru memberikan tugas atau soal dengan menggunakan lembar kerja yang telah dibuat oleh guru;
  - c) Masing-masing anggota kelompok saling membantu untuk berpikir bersama, menyatukan pendapatnya dan memastikan semua anggota kelompoknya terhadap penguasaan jawaban pertanyaan yang telah diberikan dengan melalui tanya jawab atau diskusi antar kelompok serta dapat meyakinkan tiap anggota kelompoknya mengetahui jawaban tersebut;
  - d) Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk melaporkan hasil kerjanya tanpa dibantu oleh anggota kelompoknya;

- e) Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk berpendapat dan bertanya terhadap hasil diskusi kelompok yang maju tersebut.
- f) Guru mengamati hasil yang diperoleh masing-masing kelompok dan memberikan semangat bagi kelompok yang belum berhasil dengan baik.
- g) Guru memberikan soal latihan (evaluasi) berupa soal sebagai pemantapan terhadap hasil dari penguasaan siswa terhadap materi pelajaran secara individual atau kelompok.

### 3) Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas;
- b) Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan materi selanjutnya.
- c) Guru menutup pelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Tindakan dan perencanaan yang telah disusun harus benar-benar dilaksanakan dan diobservasi agar dapat memperbaiki hasil belajar IPAS. Pengamatan ini ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini dilakukan kegiatan yang meliputi kegiatan menganalisis, memahami, serta membuat kesimpulan terhadap jalannya proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengamatan.

Setelah menganalisis hasil belajar serta aktivitas siswa, maka dapat disimpulkan apakah dalam belajarnya siswa sudah mencapai keberhasilan ataupun masih mengalami hambatan dalam belajar. Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II adalah mengulangi kembali apa-apa yang telah dilakukan pada siklus I. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Siswa yang kurang berpartisipasi pada siklus I diupayakan agar lebih aktif pada siklus II;
- 2) Siswa yang telah dinyatakan aktif pada siklus I diberikan pujian dan soal tambahan sebagai pengayaan;
- 3) Mengarahkan siswa agar lebih fokus lagi dalam proses pembelajaran.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sama pada siklus I dengan menekankan pada hal-hal yang harus diatasi atau diperbaiki berdasarkan refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan selama tiga pertemuan. Pertemuan 1-2 dilaksanakan untuk proses belajar mengajar kemudian pertemuan ketiga dilaksanakan untuk melakukan tes. Pelaksanaan siklus II ini siswa lebih diaktifkan dengan membagi menjadi beberapa kelompok kemudian mendekatinya untuk mengungkapkan masalah-masalah yang dihadapi selama siklus I.

### c. Tahap Pengamatan

Observasi yang dilakukan sama pada siklus I. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengadakan pengamatan dengan

menggunakan format observasi dan pengambilan data siswa berupa tes akhir pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II berupaya evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil dari tes siswa dan hasil observasi kolaborator. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh mulai dari siklus I sampai pada siklus II kemudian membuat suatu kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar menggunakan metode demonstrasi. Apabila pada siklus II pembelajaran telah berlangsung dengan baik dan terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah suatu kegiatan yang mengukur proses seseorang dalam suatu bidang sebagai proses suatu hasil belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai. Tes digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sehubungan dengan pembelajaran IPAS sebelum dan setelah menerapkan metode demonstrasi terkait dengan pokok bahasan

yang telah di pelajari siswa pada awal dan akhir siklus dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKTP.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatat hal-hal yang diselidiki secara sistematis. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan menerapkan metode demonstrasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi merupakan alat pengumpul data utama yang berbentuk tulisan, foto-foto, atau karya seseorang.<sup>46</sup>

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>46</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),181.

## 1. Tes

Tes merupakan upaya seseorang guru untuk mengetahui besarnya tingkatan kemampuan serta pengetahuan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Tes sendiri digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Tes yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada awal (*pretest*) penelitian dan akhir (*posttest*) kegiatan siklus penelitian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal uraian.

**Tabel 4**  
**Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan II**

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor dan Skor Soal	Jumlah Soal	Keterangan
Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	Menyebutkan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	C1	Uraian	1,2	2	Siklus I
	Menjelaskan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	C2	Uraian	3,4,5	3	
	Mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	C3	Uraian	1,2,3,4,5	5	Siklus II

## 2. Lembar Observasi

Observasi ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Kalibening. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa seperti pada tabel berikut.

**Tabel 5**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				
	c. Guru melakukan apersepsi				
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Menjelaskan materi				
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok				
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya				
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.				
	e. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya				
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan				
	g. Pembagian LKPD				
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD				
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Memberikan umpan balik				
	b. Menyimpulkan pembelajaran				
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				
<b>Jumlah skor</b>					
<b>Presentase (%)</b>					

**Tabel 6**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas siswa**  
**dalam Kegiatan Pembelajaran**

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Airin Syanessa Asyendra					
2.	Alif Shohidul Islam					
3.	Arafa Hoirul Rohman					
4.	Arkha Zahdan Rifano					
5.	Aqila Elza Merliana					
6.	Aver Zeptian					
7.	Ayana Khalista Putri					
8.	Bagus Setiawan					
9.	Dwi Arti Khalifah					
10.	Evan Firjatullah					
11.	Fatimah Azzahra					
12.	Faqih Wandani Al Firdaus					
13.	Gilang Ramadhan					
14.	Mellysa Dwi Fatma					
15.	Nadzira Khaura Shani					
16.	Rafa Fernando					
17.	Rasya Hadi Pratama					
18.	Satria Fernanda					
<b>Jumlah</b>						
<b>Presentase(%)</b>						

Keterangan :

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

### 3. Dokumentasi

Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang relevansi dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini, diantaranya yaitu :

- a. Profil sekolah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi serta struktur organisasi.
- b. Keadaan guru dan karyawan, siswa, serta sarana prasarana.
- c. Perangkat pembelajaran yang meliputi alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar.
- d. Keadaan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Kalibening.
- e. Hasil karya siswa serta foto-foto kegiatan pembelajaran.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus sebagai berikut :

#### 1. Analisis Kuantitatif

- a. Nilai Individual

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh masing-masing siswa maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

$S$  = Nilai siswa

$R$  = Skor yang diperoleh siswa

$N$  = Skor maksimum dari tes.<sup>47</sup>

b. Penilaian ketuntasan belajar siswa

Apabila siswa memperoleh nilai = 70 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis ini dihitung menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = persentase ketuntasan siswa

$R$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$N$  = Jumlah siswa keseluruhan.<sup>48</sup>

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui pengamatan atau observasi. Hasil pengamatan di catat dalam lembar observasi, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

---

<sup>47</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

<sup>48</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2010),

## **I. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila :

1. Adanya peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening pada setiap siklusnya.
2. Pembelajaran di kelas dikatakan tuntas apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa mencapai nilai KKTP yaitu  $\geq 70$  pada mata pelajaran IPAS.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 2 Kalibening**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kalibening. Beralamat di Kelurahan Kalibening, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. SD Negeri 2 Kalibening berdiri pada tahun 1977 yang kemudian beroperasi pendidikannya pada tahun 1978. Berdirinya SD Negeri 2 Kalibening yaitu berdasarkan instruksi presiden atau INPRES. Sehingga sejak awal berdirinya SD Negeri 2 Kalibening hingga tahun-tahun berikutnya lebih dikenal dengan nama SD INPRES. Namun pada saat ini penyebutan SD INPRES sudah tidak dipakai lagi, karena masyarakat lebih mengenal SD Negeri 2 Kalibening. Keberadaan SD Negeri 2 Kalibening ini dikarenakan kebutuhan masyarakat Kalibening untuk memasukan putra-putri mereka di Sekolah Dasar yang lebih dekat bagi masyarakat setempat. Adapun Visi dan Misi sekolah yang dibangun demi berkembangnya SD Negeri 2 Kalibening Kecamatan Pekalongan yaitu:

###### **b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Kalibening**

###### **1) Visi Sekolah**

“Prestasi Dalam Ilmu Berdasarkan Iman dan Taqwa”

###### **2) Misi SD Negeri 2 Kalibening**

- a) Membentuk peserta didik menjadi manusia taqwa, cerdas, terampil serta berakhlak mulia.
  - b) Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).
  - c) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik sesuai bidangnya.
  - d) Mengoptimalkan sarana prasarana dan menciptakan sekolah secara efektif yang berorientasi pada semangat keunggulan.
  - e) Meningkatkan hubungan kemitraan bersama komite, masyarakat, dan orangtua murid.
- 3) Tujuan
- a) Mewujudkan pemerataan akses pendidikan dalam meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kabupaten.
  - b) Mengenal dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal ke sekolah yang lebih lanjut/tinggi.
  - c) Mewujudkan mutu kelulusan yang maksimal serta berdaya saing.
  - d) Meningkatkan iman dan taqwa serta kemandirian siswa/guru sehingga menjadi pribadi yang berkualitas.

## 2. Profil SD Negeri 2 Kalibening

### a. Data SD Negeri 2 Kalibening

**Tabel 7**  
**Data SD Negeri 2 Kalibening**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>SD Negeri 2 Kalibening</b>
NIS	100150
NSS	101120410353
NPSN	10806430
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Tahun Pendiri	1977
Nilai Akreditasi	B
Email	ops2kalibening@gmail.com
Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Kepala sekolah	Renny Lupisa Dewi, S.Pd
Posisi Geografis	-5,0377 Lintang
	105,3633 Bujur

### b. Keadaan Guru SD Negeri 2 Kalibening

Proses pembelajaran di SD Negeri 2 Kalibening tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri 2 Kalibening berjumlah 8 orang guru perempuan. Data guru dan pegawai yang ada di SD Negeri 2 Kalibening dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Data Guru dan Data Pegawai SD Negeri 2 Kalibening**

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Jabatan Guru
1.	Renny Lupisa Dewi, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Supriyati, S.Pd	PNS	Guru Kelas
3.	Murniningsih, S.Pd	PNS	Guru Kelas
4.	Nurul Lita Lutviani, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
5.	Arwin Istanti, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
6.	Yuli Nur Astuti, S.Pd	Guru Honor	Guru Kelas
7.	Nina Wulansari, S.Pd	Guru Honor	Guru Kelas
8.	Ananda Muchsin, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Kalibening Tahun Pelajaran  
2024/2025

c. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Kalibening

**Tabel 9**  
**Data Siswa SD Negeri 2 Kalibening**

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1.	Kelas 1	7	8	15
2.	Kelas 2	11	11	22
3.	Kelas 3	12	6	18
4.	Kelas 4	11	7	18
5.	Kelas 5	6	7	13
6.	Kelas 6	10	18	28
<b>Total</b>		<b>114 siswa</b>		

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Kalibening Tahun Pelajaran  
2024/2025

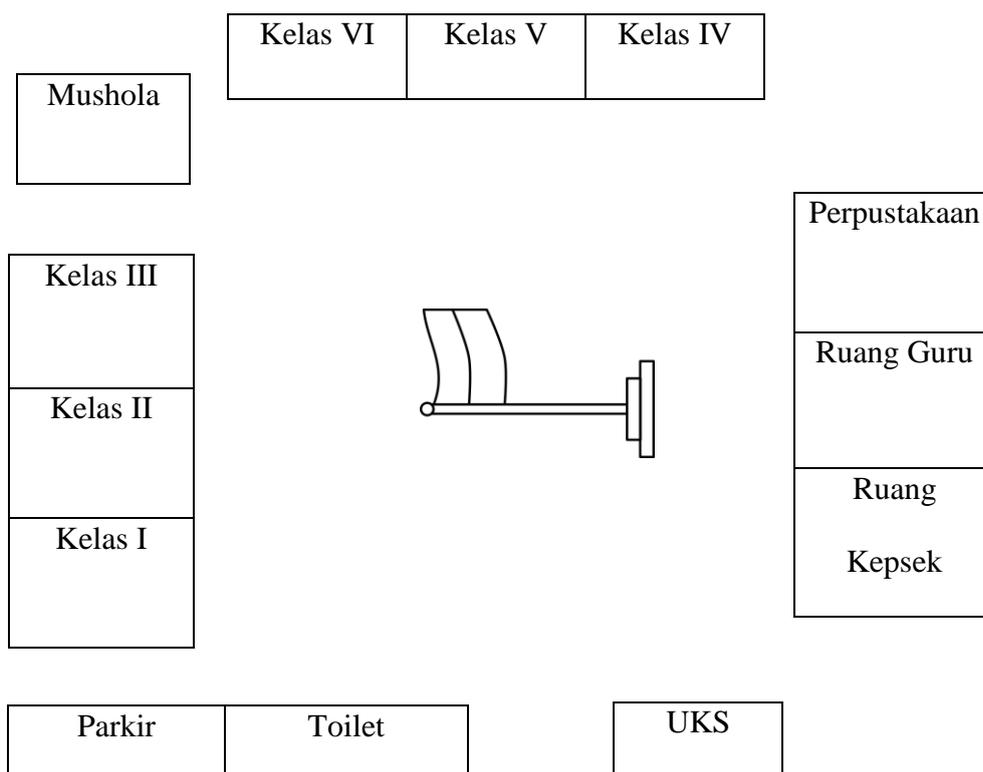
## d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Kalibening

**Tabel 10**  
**Keadaan Sarana Fisik SD Negeri 2 Kalibening**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushola	1	Baik
7.	WC Guru	2	Baik
8.	Wc Siswa	2	Baik
9.	Tempat Parkir	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Kalibening Tahun Pelajaran  
2024/2025

## e. Denah Lokasi SD Negeri 2 Kalibening



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Kalibening Tahun Pelajaran  
2024/2025

**Gambar 2**  
**Denah Lokasi SD Negeri 2 Kalibening**

### 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan dalam penggunaan metode demonstrasi, untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 2 Kalibening. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing terdiri dari 3 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan selama 2 x 45 menit. Data observasi siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang akan dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Hal ini digunakan guna menilai ketuntasan hasil belajar siswa tiap-tiap siklusnya.

#### a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey, observasi dan wawancara kepada guru kelas IV, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPAS yaitu pada saat proses pembelajaran IPAS berlangsung, suasana kelas terlihat tidak kondusif, hanya beberapa siswa yang memperhatikan pendidik pada saat pendidik menjelaskan materi pelajaran, ketika pendidik memberikan tugas hanya beberapa siswa yang terlihat fokus mengerjakan sedangkan siswa yang lainnya sibuk dengan kegiatannya masing-masing, dan mengobrol dengan teman-temannya. Selain itu kurangnya kemandirian siswa dalam mengemukakan pendapat, rendahnya rasa percaya diri dalam diri siswa, sumber belajar yang masih terbatas, serta pendidik yang belum menggunakan metode pembelajaran

yang bervariasi. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Peneliti memberikan solusi dengan menerapkan metode demonstrasi. Metode demonstrasi ini cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 2 Kalibening. Sebelum diberikan perlakuan menggunakan Metode demonstrasi kepada peserta didik, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada hari jum'at 18 Oktober 2024 pukul 10.00 sampai 11.15 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi Gaya di Sekitar Kita.

Hasil *pre-test* siswa digambarkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11**  
**Data Hasil Belajar *Pre-test* Siswa Kelas IV**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	5	28%
2.	$< 70$	Belum Tuntas	13	72%
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data hasil belajar *pre-test* siswa diatas, didapatkan nilai maksimal yang dicapai siswa adalah sebesar (70), sedangkan untuk nilai minimumnya yaitu (38) dengan nilai rata-rata 62 dari 18 siswa, dari hasil *pre-test* dapat diketahui siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Peneliti memberikan solusi untuk masalah hasil belajar IPAS dengan menerapkan Metode Demonstrasi pada saat proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Kalibening. Untuk memperbaiki hasil belajar

IPAS, maka peneliti menerapkan Metode Demonstrasi pada siklus I dan siklus II.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilakukan selama 3 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Oktober 2024, pertemuan kedua pada hari rabu tanggal 23 Oktober 2024, dan pertemuan ketiga pada hari senin tanggal 28 Oktober 2024. Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan pembelajaran dengan Metode Demonstrasi pada setiap proses pembelajaran. Hal-hal yang peneliti lakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan objek penelitian, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening yang terdiri dari 18 siswa.
- b) Menentukan pokok bahasan, yakni materi yang akan disampaikan dalam penelitian yaitu menjelaskan materi tentang “Gaya di Sekitar Kita” dengan sub bab “Apa itu Gaya?”
- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPAS dan media pembelajaran.
- d) Membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan materi ajar dengan menggunakan metode demonstrasi.
- e) Menyiapkan lembar observasi.

- f) Mempersiapkan alat evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dalam belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan (tatap muka) yaitu:

### a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin 21 Oktober 2024 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu dengan guru wali kelas IV sebagai pendidik. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan apersepsi, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mempersiapkan materi ajar tentang gaya dan menyajikan masalah nyata kepada siswa tentang gaya dengan bertanya apa yang siswa ketahui tentang gaya?. Kemudian guru mengajak semua siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dan mengajak siswa untuk bernyanyi “Garuda Pancasila” sebagai penguatan semangat nasionalisme. Sebelum dilakukan pembelajaran untuk

mengetahui kemampuan awal siswa guru memberikan soal *pre-test*.

## (2) Kegiatan Inti

Guru menunjukkan gambar tentang berbagai jenis gaya, guru juga menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan dengan mendorong dan menarik meja. Kemudian siswa diminta untuk menyebutkan jenis gaya tersebut dan menghubungkan dengan makna gaya sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Guru mengimplementasikan metode demonstrasi dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok. Kemudian guru memberikan lembar kerja kepada siswa, sebelum mengerjakan siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru. Siswa melakukan penyelidikan dengan membaca buku dan berdiskusi, kemudian guru membimbing siswa membuat jawaban sementara dan penyajian hasil diskusi. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, dan kelompok lain memberikan pertanyaan. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban dari lembar kerja yang dikerjakan. Kemudian guru menjelaskan makna gaya berdasarkan jenisnya dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum siswa ketahui. Guru memberikan umpan balik

kepada siswa dengan memberikan lambang bintang kepada kelompok yang berhasil dalam menyelesaikan tugasnya.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari, seperti menyebutkan jenis-jenis gaya disekitar kita dan berdo'a bersama.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu 23 Oktober 2024 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu dengan guru wali kelas IV sebagai pendidik. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama, dan mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan apersepsi, guru mengingatkan kembali tentang materi gaya pada pertemuan sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti

Guru menyajikan masalah nyata kepada siswa dengan menunjukkan gambar aktivitas yang menggunakan berbagai gaya disekitar kita, kemudian guru bertanya jenis gaya apa saja yang terdapat didalamnya. Siswa bertanya

jawab dengan guru terkait pengertian gaya dan jenis-jenis gaya didalam gambar tersebut. Agar siswa lebih paham mengenai materi tentang gaya, guru mengimplementasikan metode demonstrasi dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diberikan lembar kerja yang berisi permasalahan terkait dengan gaya disekitar kita. Sebelum mengerjakan siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru. Guru membimbing siswa membuat jawaban untuk dipresentasikan. Setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain bertugas menanggapi. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban dari lembar kerja yang dikerjakan, kemudian guru menjelaskan konsep pentingnya gaya dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan memberikan *reward* kepada kelompok terbaik.

### (3) Kegiatan Akhir

Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari dan bersama-sama siswa membuat kesimpulan, selanjutnya guru mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang, materi tersebut masih sama dengan materi pertemuan I dan

pertemuan II. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Senin 28 Oktober 2024 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu dengan guru wali kelas IV sebagai pendidik. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama, dan mengecek kehadiran siswa. Pada kegiatan apersepsi, guru mengingatkan kembali tentang materi gaya pada pertemuan sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti

Siswa mengamati gambar tentang gaya yang disajikan guru, guru juga menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan dengan menjatuhkan sebuah sepidol. Kemudian siswa bertanya jawab dengan guru terkait pengertian gaya, jenis-jenis gaya dan pengaruh gaya terhadap benda disekitar kita. Guru mengimplementasikan metode demonstrasi dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok agar lebih paham mengenai materi tentang gaya disekitar kita. Kemudian guru memberikan lembar kerja

kepada siswa, sebelum mengerjakan siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru. Guru membimbing siswa melakukan penyelidikan dan membuat jawaban untuk dipresentasikan. Setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain bertugas menanggapi. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban dari lembar kerja yang dikerjakan, kemudian guru menjelaskan konsep pentingnya gaya dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan memberikan *reward* kepada kelompok terbaik.

### (3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat untuk belajar. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III, kemudian dilanjutkan *post-test* I siklus I kepada siswa. Jenis tesnya berupa soal uraian yang berjumlah 5 butir soal, hal tersebut dilakukan yaitu untuk mengukur pengetahuan siswa terkait materi yang telah dipelajari.

## 3) Tahap Observasi

## a) Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan Metode Demonstrasi diamati dalam lembar observasi. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 12**  
**Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa**  
**Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	58%	60%	64%	<b>61%</b>	<b>C</b>
2.	Siswa bertanya saat diskusi.	46%	50%	53%	<b>50%</b>	<b>D</b>
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.	49%	49%	56%	<b>51%</b>	<b>D</b>
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	42%	44%	49%	<b>45%</b>	<b>D</b>
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	42%	49%	49%	<b>47%</b>	<b>D</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>47%</b>	<b>50%</b>	<b>54%</b>	<b>51%</b>	<b>D</b>

**Penskoran**

81%-100% = A (Sangat Baik)

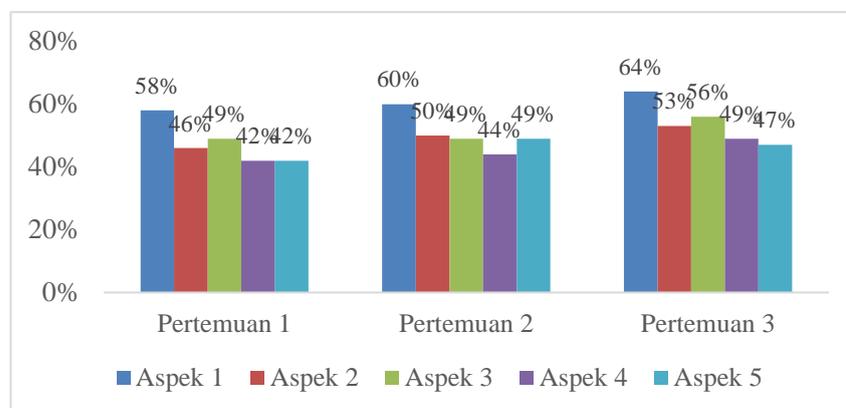
71%-80% = B (Baik)

61%-70% = C (Cukup)

50%-60% = D (Kurang Baik)

&lt;50% = E (Tidak Baik)

Untuk lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Grafik 1**  
**Persentase Aktivitas Siswa Siklus I**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat diketahui bahwa selama pembelajaran siklus I aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru mencapai 58% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua mencapai 60%, dan pertemuan ketiga mencapai 64% dengan rata-rata 61%. Aktivitas siswa aspek bertanya saat kegiatan diskusi mencapai 46% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua mencapai 50%, dan pertemuan ketiga 53% dengan rata-rata 50%. Aktivitas siswa aspek bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru mencapai 49% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua mencapai 49%, dan pertemuan ketiga mencapai 56% dengan rata-rata 51%. Aktivitas siswa aspek mempresentasikan hasil diskusi mencapai 42% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua mencapai 44%,

dan pertemuan ketiga mencapai 49% dengan rata-rata 45%. Aktivitas siswa pada aspek mengemukakan pendapat mencapai 42% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua mencapai 49%, dan pertemuan ketiga mencapai 47% dengan rata-rata 47%.

Aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 47%, pada pertemuan kedua mencapai 50%, dan pertemuan ketiga mencapai 54%. Pada siklus I aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan keseluruhan nilai rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 51% dengan kriteria kurang baik. Perolehan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada siklus I. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil Pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 13**  
**Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Metode Demonstrasi**  
**Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	3	4	3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	2	2	4
	c. Guru melakukan apersepsi	1	3	3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi	2	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	a. Menjelaskan materi	2	4	4
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok	1	2	3
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya	2	3	3
	d. Membimbing jalannya diskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	2	2	4
	e. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	2	2	2
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	1	1	3
	g. Pembagian LKPD	3	3	3
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	2	3	4
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.	2	2	3
	3.	Kegiatan Penutup		
a. Memberikan umpan balik		2	2	3
b. Menyimpulkan pembelajaran		1	2	4
c. Menutup kegiatan pembelajaran		4	4	3
<b>Jumlah skor</b>		<b>32</b>	<b>42</b>	<b>52</b>
<b>Presentase (%)</b>		<b>50%</b>	<b>66%</b>	<b>81%</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus I disetiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru mencapai 50%,

sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 66%, dan pada pertemuan ketiga mencapai 81%.

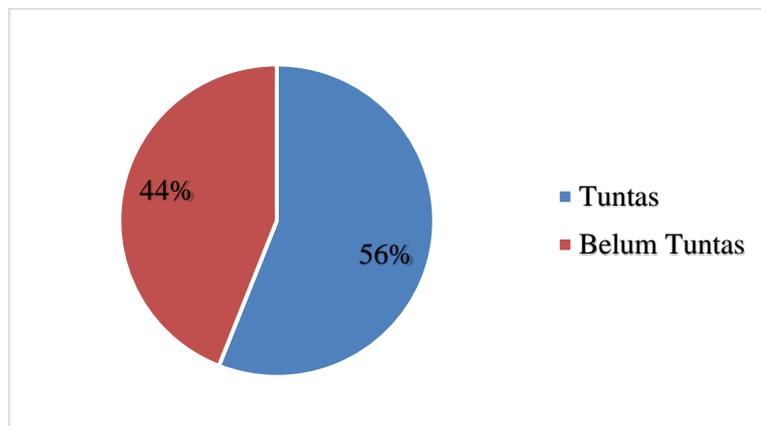
b) Deskripsi Hasil Belajar IPAS

Pada akhir proses pembelajaran siklus I, siswa diberikan soal tes (*Post- Test*) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan akademik siswa yang diatas KKTP, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 14**  
**Hasil Belajar *Post-Test* I Siklus I**

<b>Siklus</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	$\geq 70$	Tuntas	10	56%
	$< 70$	Belum Tuntas	8	44%
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan pada siklus I, diperoleh data siswa yang mendapat nilai diatas KKTP  $\geq 70$  mencapai 10 siswa atau 56%. Sedangkan yang masih dibawah KKTP  $< 70$  mencapai 8 siswa atau 44%. Tes diikuti seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening yang berjumlah 18 siswa. Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar *Post-Test* siklus I terdapat pada gambar berikut ini:



**Grafik 2**  
**Peningkatan Hasil Belajar *Post-Test* Siklus I**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, setelah diberikan perlakuan menggunakan Metode Demonstrasi hasil belajar siswa pada *post-test* I mengalami peningkatan menjadi 56%. Meskipun terjadi peningkatan pada siklus I, hasil tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti.

Masalah terkait hasil belajar IPAS yang belum mencapai target ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang muncul pada siklus I. Salah satunya yaitu ketidaktepatan guru dalam menerapkan Metode Demonstrasi, sehingga langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I belum berjalan secara maksimal. Selain itu, saat guru menyampaikan materi, banyak siswa yang tidak fokus dan lebih memilih berbincang dengan teman sebangkunya, sehingga sebagian besar tidak memahami materi yang diajarkan. Banyak peserta didik juga yang terlihat pasif dan malu bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami. Hal-hal tersebut menjadi penyebab rendahnya hasil belajar pada siklus I, yang

belum mencapai target minimal 70% yang diinginkan peneliti. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya.

#### 4) Tahap Refleksi

Tahap terakhir dari siklus I yaitu tahap refleksi. Peneliti dan kolabolator mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul pada siklus I dari hasil observasi ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siswa belum fokus pada pembelajaran sehingga tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan masih banyak siswa yang menunjukkan belum konsentrasi pada materi, seperti mengobrol dan bermain sendiri.
- b) Masih terdapat siswa yang terlihat bermain-main sehingga belum aktif berdiskusi dan selama mengikuti pelajaran tidak berani maju kedepan untuk mendemonstrasikan mengenai materi gaya.
- c) Masih banyak siswa yang belum berani untuk memberikan tanggapan, hanya sebagian dari siswa yang berani tanpa diminta untuk memberikan tanggapan.
- d) Guru belum memberikan alokasi waktu saat kegiatan diskusi dan penyelidikan masalah, sehingga penyelesaian tugas oleh kelompok tidak selesai secara bersama-sama dan melebihi waktu yang seharusnya diberikan.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru sebaiknya memberikan motivasi pada siswa sebelum pembelajaran dimulai agar lebih fokus dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan yang diberikan guru.
- b) Guru mengatur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan yang dilakukan terutama pada saat diskusi dan sebaiknya memberikan penguatan kepada siswa agar lebih berani mendemonstrasikan materi ajar.
- c) Guru lebih melatih siswa untuk mempertanggungjawabkan hasil diskusi dengan berani menyampaikan hasil diskusinya.
- d) Guru harus lebih dapat mengkondisikan kelas agar kondusif.

#### c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi siklus I maka dilaksanakan siklus II. Pelaksanan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I. Pada pembelajaran siklus II tahap yang dilakukan sama, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

##### 1) Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Pada siklus ini pendidik akan lebih menekankan pada hasil penjelasan materi, merangsang siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, memantau kesulitan

siswa, dan memotivasi siswa untuk semangat mencari pemecahan masalah yang diberikan oleh guru.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan (tatap muka) yaitu:

### a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Oktober 2024 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu dengan guru wali kelas IV sebagai pengajar. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing setelah itu guru mengabsensi kehadiran siswa. Pada kegiatan apersepsi, guru menyajikan masalah nyata kepada siswa terkait jenis-jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyiapkan materi serta media pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak semua siswa berpartisipasi aktif selama

pembelajaran dan menjelaskan manfaat mempelajari jenis-jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.

(2) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk menyebutkan jenis-jenis gaya yang mereka ketahui sebelumnya, kemudian guru menunjukkan salah satu gambar jenis gaya dan mendemonstrasikannya. Siswa diminta untuk mengamati dan menyebutkan jenis gaya tersebut. Setelah itu siswa dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok diberikan lembar kerja yang berisi permasalahan terkait dengan jenis-jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Sebelum mengerjakan siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. Pada kegiatan diskusi, guru membimbing siswa untuk melakukan penyelidikan dan membuat jawaban sementara untuk dipresentasikan. Setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain bertugas untuk menanggapi dari kelompok yang presentasi. Kemudian, guru dan siswa mengoreksi jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan, guru juga memberikan penguatan materi jenis-jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.

(3) Kegiatan Akhir

Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari dan membuat kesimpulan bersama siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih rajin belajar di rumah. Guru meenutup pelajaran dengan salam dan berdo'a.

b) Pertemuan II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Oktober 2024 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (obsever) dan dibantu dengan guru wali kelas IV sebagai pendidik. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing setelah itu guru mengabsensi kehadiran siswa. Pada kegiatan apersepsi, guru mengingatkan kembali tentang materi gaya. Kemudian guru menyajikan masalah nyata kepada kepada siswa terkait dengan macam-macam gaya. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan materi ajar tentang gaya.

(2) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk menyebutkan jenis-jenis gaya yang mereka ketahui sebelumnya, kemudian guru menunjukkan salah satu gambar jenis gaya dan mendemonstrasikannya. Salah satu siswa diminta kedepan untuk mengamati dan menyebutkan jenis gaya tersebut. Setelah itu siswa dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok diberikan lembar kerja yang berisi permasalahan terkait dengan jenis-jenis gaya gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Sebelum mengerjakan siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. Guru membimbing siswa untuk melakukan penyelidikan dan membuat jawaban sementara untuk dipresentasikan. Setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain bertugas untuk menanggapi. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan. Kemudian siswa mendapatkan penguatan materi dari guru terkait jenis-jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.

### (3) Kegiatan Akhir

Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari dan bersama-sama membuat kesimpulan. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih rajin

belajar di rumah. Guru meenutup pelajaran dengan salam dan berdo'a.

c) Pertemuan III

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 November 2024 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (obsever) dan dibantu dengan guru wali kelas IV sebagai pendidik. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing setelah itu guru mengabsensi kehadiran siswa. Pada kegiatan apersepsi, guru mengingatkan kembali tentang materi gaya. Kemudian guru menyajikan masalah nyata kepada kepada siswa terkait dengan macam-macam gaya. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan materi ajar tentang gaya.

(2) Kegiatan Inti

Guru meminta siswa untuk menyebutkan jenis-jenis gaya yang mereka ketahui sebelumnya, kemudian guru menunjukkan salah satu gambar jenis gaya dan mendemonstrasikannya. Salah satu siswa diminta kedepan

untuk mengamati dan menyebutkan jenis gaya tersebut. Setelah itu siswa dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok diberikan lembar kerja yang berisi permasalahan terkait dengan jenis-jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Sebelum mengerjakan siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru. Guru membimbing siswa untuk melakukan penyelidikan dan membuat jawaban untuk dipresentasikan. Setiap kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain bertugas untuk menanggapi. Guru bersama siswa mengoreksi jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan. Kemudian siswa mendapatkan penguatan materi dari guru terkait jenis-jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Guru memberikan permainan “tebak aktivitas” kepada siswa terkait materi-materi yang diajarkan, kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa dan memberikan *reward* kepada siswa yang menemukan jawaban paling cepat dan benar.

### (3) Kegiatan Akhir

Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari dan bersama-sama membuat kesimpulan. Guru memberikan tes formatif (*post test*) kepada siswa

sebagai pengukur dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian, siswa berdo'a dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Tahap Observasi

#### a) Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa dan Guru

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan Metode Demonstrasi diamati dalam lembar observasi. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 15**  
**Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa**  
**Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	67%	74%	79%	<b>73%</b>	<b>B</b>
2.	Siswa bertanya saat diskusi.	67%	72%	76%	<b>72%</b>	<b>B</b>
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.	68%	76%	81%	<b>75%</b>	<b>B</b>
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	64%	75%	72%	<b>70%</b>	<b>B</b>
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	65%	78%	82%	<b>75%</b>	<b>B</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>66%</b>	<b>75%</b>	<b>78%</b>	<b>73%</b>	<b>B</b>

#### **Penskoran**

81%-100% = A (Sangat Baik)

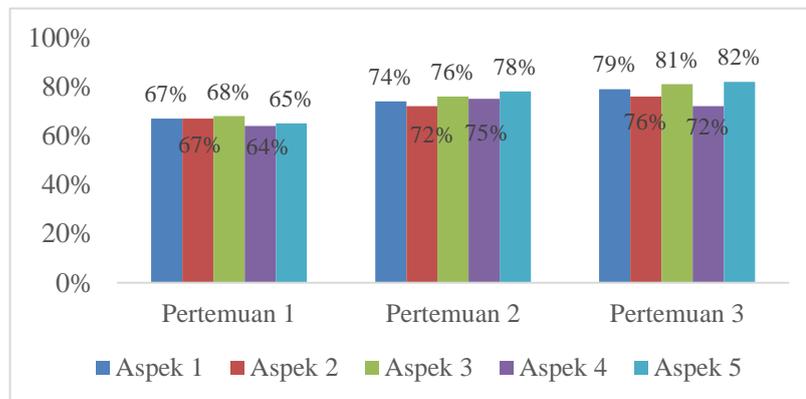
71%-80% = B (Baik)

61%-70% = C (Cukup)

50%-60% = D (Kurang Baik)

<50% = E (Tidak Baik)

Untuk lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Grafik 3**  
**Persentase Aktivitas Siswa Siklus II**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat diketahui bahwa selama pembelajaran siklus II aktivitas siswa ketika memperhatikan penjelasan guru mencapai 67% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua mencapai 74%, dan pertemuan ketiga mencapai 79% dengan rata-rata 73%. Aktivitas siswa aspek bertanya saat kegiatan diskusi mencapai 67% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua mencapai 72%, dan pertemuan ketiga 76% dengan rata-rata 72%. Aktivitas siswa aspek bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru mencapai 68% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua mencapai 76%, dan pertemuan ketiga mencapai 81% dengan rata-rata 75%. Aktivitas siswa aspek mempresentasikan hasil diskusi mencapai 64% pada pertemuan pertama, sedangkan

pertemuan kedua mencapai 75%, dan pertemuan ketiga mencapai 72% dengan rata-rata 70%. Aktivitas siswa pada aspek mengemukakan pendapat mencapai 65% pada pertemuan pertama, sedangkan pertemuan kedua mencapai 78%, dan pertemuan ketiga mencapai 82% dengan rata-rata 75%.

Aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 66%, pada pertemuan kedua mencapai 75%, dan pertemuan ketiga mencapai 78%. Pada siklus II aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan keseluruhan nilai rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II yaitu 73% dengan kriteria kurang baik. Perolehan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan Metode Demonstrasi pada siklus II. Aktivitas yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil Pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 16**  
**Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Metode**  
**Demonstrasi Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	3	4	4
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	3	4	4
	c. Guru melakukan apersepsi	2	3	4
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi	3	4	4
2.	Kegiatan Inti			
	a. Menjelaskan materi	3	4	4
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok	2	3	3
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya	2	3	3
	d. Membimbing jalannya diskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	3	3	4
	e. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya	3	3	4
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	3	2	3
	g. Pembagian LKPD	4	3	4
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	3	2	4
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.	3	3	3
	3.	Kegiatan Penutup		
a. Memberikan umpan balik		3	3	4
b. Menyimpulkan pembelajaran		3	3	4
c. Menutup kegiatan pembelajaran		4	4	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>48</b>	<b>51</b>	<b>60</b>
<b>Presentase (%)</b>		<b>75%</b>	<b>80%</b>	<b>94%</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan pada siklus II disetiap pertemuan. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru mencapai

75%, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 80%, dan pada pertemuan ketiga mencapai 94%.

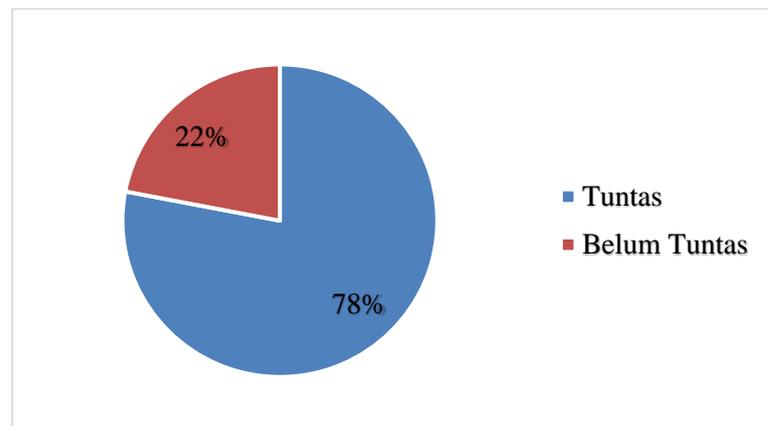
b) Deskripsi Hasil Belajar IPAS

Pada akhir proses pembelajaran siklus II, siswa diberikan soal tes (*Post- Test*) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi. Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan akademik siswa yang diatas KKTP, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 17**  
**Hasil Belajar *Post-Test* Siklus II**

<b>Siklus</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	$\geq 70$	Tuntas	14	78%
	$< 70$	Belum Tuntas	4	22%
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan pada siklus II, diperoleh data siswa yang mendapat nilai diatas KKTP  $\geq 70$  mencapai 14 siswa atau 78%. Sedangkan yang masih dibawah KKTP  $< 70$  mencapai 4 siswa atau 22%. Tes diikuti seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening yang berjumlah 18 siswa. Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar *Post-Test* siklus II terdapat pada gambar berikut ini:



**Grafik 4**  
**Peningkatan Hasil Belajar *Post-Test* Siklus II**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, setelah diberikan perlakuan menggunakan Metode Demonstrasi hasil belajar siswa pada *post-test* II menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar pada siswa. Maka dapat diketahui pada siklus II, hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 70%. Sementara itu, dalam penelitian ini hasil belajar pada mata pelajaran IPAS tercapai dengan rata-rata ketuntasan 78%.

#### 4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer pada kegiatan siklus II diperoleh hasil bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Sehingga, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi lebih serius dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan metode demonstrasi.
  - b) Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran yang dilaksanakan menuntut siswa untuk dapat berkerjasama dalam kelompok. Selain itu, siswa yang cenderung diam mulai menunjukkan sikap berani dalam mendemonstasikan dan mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi kelompok.
  - c) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi indikator yang ditetapkan, sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.
- d. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), menunjukan ketuntasan hasil belajar pada siklus I mampu mencapai 56% dan pada siklus II mampu mencapai 78%. Dari peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena:

- 1) Pengajaran yang konkret membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat siswa, menghindari verbalisme yang cepat terlupakan, sehingga mempercepat proses pembelajaran.
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari karena siswa tidak hanya membaca dan mencatat tetapi siswa juga melihat peristiwa yang terjadi melalui perantara gambar yang didemonstrasikan guru sehingga siswa akan lebih mengingat materi yang telah disampaikan.
- 3) Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi serta siswa mencoba sendiri menceritakan peristiwa yang dilihatnya, hal itu akan lebih melekat pada ingatan siswa karena siswa memiliki pengalaman dimana pengalaman adalah guru yang berharga dalam segala hal apapun.
- 4) Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

## **B. Pembahasan**

Sebelum dilaksanakan pembelajaran IPAS dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening, mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran IPAS, sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal tersebut dikarenakan suasana kelas tidak kondusif karena

siswa cenderung lebih suka bermain-main serta mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru, kurangnya kemandirian siswa dalam mengemukakan pendapat dan rendahnya rasa percaya diri dalam diri siswa. Tetapi, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi siswa mulai senang belajar IPAS. Karena siswa saling termotivasi untuk berusaha dan mendapatkan *reward*/penghargaan.

### **Pembahasan Siklus I**

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa masih kurang karena masih pembelajaran awal, siswa pun masih malu-malu untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Pada siklus I belum ada peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai 75% hal disebabkan oleh faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak terjadi peningkatan hasil belajar IPAS, faktor penghambat tersebut diantaranya adalah :

1. Beberapa siswa kurang memahami langkah-langkah metode pembelajaran demonstrasi.
2. Selama proses pembelajaran masih ada siswa yang mengobrol sendiri dengan temannya.
3. Beberapa siswa belum aktif selama mengikuti proses pembelajaran.
4. Beberapa siswa masih malu untuk bertanya dan membacakan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
5. Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.

Berdasarkan faktor penghambat yang telah dijelaskan, maka solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran secara rinci agar siswa tidak bingung saat mengikuti metode demonstrasi.
2. Guru sebaiknya memberi motivasi dan memberikan ice breaking ditengah pembelajaran untuk menjaga semangat siswa selama pembelajaran.
3. Guru harus bersikap ramah dan memberikan kenyamanan kepada siswa dengan mendengarkan keluh kesah yang dialami. Tujuan hal tersebut agar siswa merasa nyaman dan tidak malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapatnya.
4. Guru perlu terampil dan memberi motivasi, seperti pujian atau hadiah, agar siswa berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
5. Guru harus bisa mengelola waktu agar kegiatan pembelajaran tidak menggunakan waktu belajar yang lain atau waktu istirahat.

Hasil yang diperoleh pada siklus pertama menunjukkan bahwa pembelajaran materi gaya dengan pendekatan metode demonstrasi di kelas IV SD Negeri 2 Kalibening masih tergolong kurang. Hal ini terlihat dari hasil tes tertulis yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya pencapaian ini disebabkan oleh masih rendahnya pemahaman siswa terhadap metode demonstrasi, karena mereka masih berada pada tahap awal dalam mengenal dan menyesuaikan diri dengan pendekatan tersebut. Akibatnya, siswa kurang antusias dan menunjukkan

ketertarikan yang rendah dalam proses pembelajaran, bahkan terkesan jenuh. Banyak siswa hanya menjadi pendengar pasif tanpa menunjukkan partisipasi aktif seperti bertanya atau terlibat dalam kegiatan. Kurangnya interaksi tersebut menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan secara optimal dan belum mencapai tujuan yang diharapkan. Pada pertemuan awal, peneliti telah memberikan pengarahan mengenai tujuan serta manfaat dari penggunaan metode demonstrasi dan media konkret. Namun, kenyataannya banyak siswa yang masih sibuk dengan aktivitas pribadi dan belum menunjukkan respon aktif terhadap pembelajaran. Berdasarkan situasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan pemahaman materi gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening melalui metode demonstrasi dan media konkret pada siklus pertama belum memberikan hasil yang maksimal.

### **Pembahasan Siklus II**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus pertama yang menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih berada pada kategori kurang, maka dilakukan tindakan lanjutan pada siklus kedua. Tujuan dari pelaksanaan siklus kedua ini adalah untuk mencapai target penelitian, yakni agar seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening dapat memahami materi gaya dalam mata pelajaran IPAS dengan menggunakan metode demonstrasi, minimal berada pada kategori sedang. Melalui refleksi terhadap pelaksanaan pada siklus pertama yang belum optimal, perbaikan dilakukan pada siklus kedua dengan memberikan penjelasan yang lebih komprehensif

mengenai materi gaya. Materi disampaikan melalui metode demonstrasi yang dipadukan dengan penggunaan media konkret. Dalam proses pembelajaran ini, siswa diajak secara langsung mempraktikkan berbagai jenis gaya menggunakan benda-benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Setelah mengetahui hasil pada siklus sebelumnya, siswa mulai menunjukkan peningkatan motivasi dan ketertarikan terhadap pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya inisiatif dari siswa untuk bertanya sebelum proses pembelajaran dimulai. Peneliti memberikan penjelasan secara sistematis mengenai konsep gaya, jenis-jenis gaya, serta mekanisme kerja dari masing-masing gaya tersebut. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari empat siswa. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan jenis-jenis gaya berdasarkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Setelah diskusi selesai, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas serta melakukan demonstrasi terhadap salah satu jenis gaya yang telah dipelajari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Pada siklus II, hasil belajar siswa melebihi kriteria ketuntasan dengan persentase 75%. Dengan adanya peningkatan pemahaman yang ditunjukkan oleh siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran memberikan hasil yang positif dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus kedua, diperoleh peningkatan yang signifikan dalam pemahaman

materi gaya. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dianggap selesai pada siklus kedua karena tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik.

Peningkatan pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 18**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II dan Siklus II**

No	Kriteria	Nilai	Banyak Siswa		Persentase		Peningkatan
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	
1	Tuntas	$\geq 70$	10	14	56%	78%	22%
2	Belum Tuntas	$< 70$	8	4	44%	22%	
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	<b>18</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>22%</b>

**Tabel 19**  
**Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	61%	73%	<b>12%</b>
2.	Siswa bertanya saat diskusi.	50%	72%	<b>22%</b>
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.	51%	75%	<b>24%</b>
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	45%	70%	<b>25%</b>
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	47%	75%	<b>28%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>51%</b>	<b>73%</b>	<b>22%</b>

**Tabel 20**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
Siklus I	50%	66%	81%	197%	66%
Siklus II	78%	80%	94%	252%	84%

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini secara umum telah mampu menjawab rumusan masalah bahwa penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah tuntas. Penerapan metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam percakapan, eksperimen, atau diskusi, mereka menjadi lebih antusias dan termotivasi untuk belajar.<sup>49</sup> Hal tersebut berarti penelitian ini telah mampu memecahkan permasalahan rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening. Dengan kata lain, Penelitian yang dilakukan berhasil.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Eni Putri Aliptia yang mengungkapkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 4 Metro Utara.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Tira Mustika, Silvia Syeptiani, and Bandi Sobandi, "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Gaya Dalam Air Pada Pembelajaran IPA," *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia* 3, no. 2 (2023): 72–78.

<sup>50</sup> Aliptia, "Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 4 Metro Utara."

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalibening pada pembelajaran IPAS dengan menerapkan Metode Demonstrasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 56% dan pada siklus II sebesar 78% dengan peningkatan 22%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa setiap siklusnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, penulis menyampaikan saran dalam menerapkan Metode Demonstrasi pada pembelajaran IPAS, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru baik individu maupun kelompok dan siswa dapat lebih berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan. Siswa harus berani untuk mengemukakan pendapatnya dan lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, guru mampu untuk menginovasi pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dan metode pembelajaran inovatif

yang membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Sekolah dapat melakukan inovasi pembelajaran dan dapat melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik, sehingga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, dan Nurhikmah H. *Belajar Dan Pembelajaran*. Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019.
- Aliptia, Ani Putri. “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 4 Metro Utara Tahun Pelajaran 2023/2024.”
- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati. *Variabel Belajar (Komplikasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra, 2020.
- Anggraeni, Ayu Anggita, Veryliana P., dan Ibnu Fatkhur R. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Make a Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika.” *International Journal Of Elementary Education* 3, no. 2 (2019).
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, and Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Dafit, Febrina, Siti Quratul Ain, dan Leny Julia Lingga. *Belajar Dan Pembelajaran di SD*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- Djamarah, Bahri Syaiful, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fauzi, Rikza, Andri Anugrahana, dan Patrisia Betris Yan Ariyanti. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pemahaman Sifat-Sifat Cahaya Pada Kelas IV SD Negeri Plaosan 1.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023).
- Fitri, Amalia, Aldilla Kusumawardhani, Kristianti Fatimah, and Dkk. *Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Haerullah, Ade, dan Said Hasan. *PTK & INOVASI GURU*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021.
- Hariyanto Bhidju, Roni. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*. Malang: CV. Multimedia Edukasi, 2021.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Herlini, Neti, dan Helmia Tasti Adri. “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 07 Talang Padang.” *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 2 (2025).
- Hermuttaqien, Bhakti Prima Findiga, Latri Aras, dan Sri Indah Lestari. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2023).
- Ida mutiawati, Ida mutiawati. “Konsep Dan Implementasi Pendekatan Kontekstual

- Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2023).
- Kemendikbud. “Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) SD-SMA.” *Merdeka Mengajar*, 2022.
- Khofifah, Nur, dan Firosalia Kristin. “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri Tingkir Lor 02 Tahun Pelajaran” 8 (2024).
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Mersinah, dan Johannes Sapri. “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Perhatian dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II SD Kecamatan Pagar Alam Utara).” *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 11, no. 2 (2021).
- Munir, Muhammad, dan Hijriati Sholehah. “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar.” *Jurnal Al Muta’aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2022).
- Mustika, Tira, Silvia Syeptiani, dan Bandi Sobandi. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Gaya Dalam Air Pada Pembelajaran IPA.” *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia* 3, no. 2 (2023).
- Nuryani, Sri, Lutfi Hamdani Maula, dan Inna Khaleda Nurmeta. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023).
- Palin, Seplin, Rita Sari, Resekiani, Suraya, Lucy S Lidiawati, Novi Indah, Alwi Hilir, dan Sholihah. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Purba, Peronika, Ayu Rahayu, dan Murniningsih Murniningsih. “Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Di SD Negeri Tahunan Yogyakarta.” *Bulletin of Educational Management and Innovation* 1, no. 2 (2023).
- Q.S Al-Insyiraah (94)*, n.d.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Dkk. “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.” *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2, no. 1 (2023).
- Rina, Cut, TB. Endayani, dan Maya Agustina. “Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Cut.” *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 5, no. 2 (2020).

- Rodiyah, Siti, B. Herawan Hayadi, Furtasan Ali Yusuf, Siti Pahliana, dan Rhiza Alfian Ardhianto. "Kajian Administrasi Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Technical and Vocational Education International Journal* 4, no. Kajian Administrasi Pendidikan Di Sekolah Dasar (2024).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sofyan, Ade, dan Amin Hidayat. "Dampak Perkembangan Teknologi Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Satya Informatika* 7 (2022).
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyar, Evi Fatimatur R, Wildan, M. Ilyas Thohari, Nur Khalisah Latuconsina, dan Imam Mahfud. *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Amanah Pustaka, 2009.
- Sunendar, Tatang. "Merancang Pembelajaran IPAS Di SD." Yayasan Badan Perguruan Indonesia Winaya Utama Marganing Satya Dharma DCPGTK SD, SMP, SMA, SMK, 2022.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Dorso. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Widianingsih, Cawi. "Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 3, no. 3 (2020): 1445–50.
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, dan Yumna Syaza Kani Putri. "Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023).

# LAMPIRAN

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

Nomor : 5120/In.28.1/J/TL00/11/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,  
 Nuryanto (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : VELA RAHMASARI  
 NPM : 2101031035  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 November 2024

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP 19800607 200312 2 003

## Lampiran 2

### ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase B

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Kalibening  
Mata Pelajaran : IPAS  
Fase : B  
Kelas : IV

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
Pemahaman IPAS	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan	4.1 Siswa menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (panca indera).	Dimensi: Bernalar Kritis	15
		4.2 Siswa menjelaskan peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat.	Dimensi: Bergotong royong	10
		4.3 Siswa mengidentifikasi wujud zat.	Dimensi: Bernalar Kritis	5
		4.4 Siswa menganalisis perubahan wujud zat.	Dimensi: Bernalar Kritis	10

<p>bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).</p> <p>Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta</p>	4.5 Siswa mengamati gejala dan memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari.	Dimensi: Bernalar Kritis	10
	4.6 Siswa mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	Dimensi: Kreatif	20
	4.7 Siswa mengidentifikasi urutan siklus air.	Dimensi: Bernalar Kritis	5
	4.8 Siswa mendeskripsikan pengaruh siklus air dalam kehidupan sehari-hari.	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	5
	4.9 Siswa menyajikan hasil karya tentang hasil investigasi beberapa ekosistem yang ada di lingkungan sekitarnya (danau, sungai, hutan).	Dimensi: Kreatif	15
	4.10 Siswa mengidentifikasi siklus hidup dari beberapa hewan yang ada di sekitar serta manfaatnya terhadap lingkungan.	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	5

<p>konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya. Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</p>	4.11 Siswa menggambar ragam bentang alam di lingkungan sekitar.	Dimensi: Kreatif	5
	4.12 Siswa mengaitkan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya.	Dimensi: Bernalar Kritis	5
	4.13 Siswa mendeskripsikan tempat tinggalnya berdasarkan sistem tata kelola masyarakat	Dimensi: Bernalar Kritis	5
	4.14 Siswa mengidentifikasi kota/kabupaten tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital	Dimensi: Bernalar Kritis	5
	4.15 Siswa menyajikan hasil karya tentang sejarah kegiatan tukar beli yang ada di daerahnya melalui proses penelusuran informasi dari tokoh atau orang yang ada di lingkungannya yang ada di daerahnya.	Dimensi: Berkebinekaan global	15
	4.16 Siswa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya	Dimensi: Mandiri	5

		yang dihubungkan dengan nilai uang		
		4.17 Siswa menjelaskan adat atau tokoh di wilayahnya yang berperan untuk menjaga kelestarian alam.	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	5
		4.18 Siswa menyelidiki peran tokoh dari wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	Dimensi: Bernalar Kritis	10
		4.19 Siswa mengurutkan kronologis perjuangan rakyat di wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	Dimensi: Berkebinekaan global	5
		4.20 Siswa menelusuri peninggalan masa pendudukan bangsa asing yang terdapat di wilayahnya.	Dimensi: Berkebinekaan global	10

**Lampiran 3****OUTLINE****PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi
  2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi
  3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi
- C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
1. Pengertian IPAS
  2. Tujuan IPAS
  3. Karakteristik IPAS
  4. Materi Pembelajaran IPAS
- D. Hipotesis Tindakan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
1. Variabel Bebas
  2. Variabel Terikat
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
1. Subjek Penelitian
  2. Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
1. Siklus I
  2. Siklus II
- F. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Tes
  2. Metode Observasi
  3. Metode Dokumentasi
- G. Instrumen Pengumpulan Data
1. Lembar Tes
  2. Lembar Observasi
- H. Teknik Analisis Data
1. Analisis Kuantitatif
  2. Analisis Kualitatif

I. Indikator Keberhasilan

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - a. Sejarah Umum Berdirinya SD Negeri 2 Kalibening
  - b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 2 Kalibening
2. Profil SD Negeri 2 Kalibening
  - a. Data SD Negeri 2 Kalibening
  - b. Keadaan Guru SD Negeri 2 Kalibening
  - c. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Kalibening
  - d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Kalibening
  - e. Denah Lokasi SD Negeri 2 Kalibening
3. Deskripsi Data Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar
  - a. Kondisi Awal
  - b. Pelaksanaan Siklus I
  - c. Pelaksanaan Siklus II
  - d. Peningkatan Kemampuan Atau Hasil Belajar Dan Kualitas Pembelajaran

B. Pembahasan

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034

Kalibening, 14 Oktober 2024  
Praktikkan,



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

## Lampiran 4

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Vela Rahmasari
Instansi	: SD Negeri 2 Kalibening
Tahun	: 2024
Penyusunan	
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 3	: Gaya di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 2x35 menit
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
Mengetahui gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
1) Bernalar kritis, 2) Kreatif	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<b>Sumber Belajar :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RepublikIndonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet),</li> <li>- Lembar kerja peserta didik</li> </ul>	
<b>Alat dan Bahan :</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Papan Tulis</li> <li>- Spidol</li> <li>- Penghapus papan tulis</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
Peserta didik reguler/tipikal: tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
<b>F. METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN</b>	
Metode	: Demonstrasi
Media	: Gambar berbagai jenis gaya di kehidupan sehari-hari

<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. CP DAN TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p>Capaian Pembelajaran Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.</p> <p>Tujuan Pembelajaran Menyebutkan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. (C1) Menjelaskan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. (C2) Mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. (C3)</p>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar gaya dan pengaruhnya terhadap benda.
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa pengaruh gaya otot terhadap benda?</li> <li>2. Apa pengaruh gaya gesek terhadap benda?</li> </ol>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b><u>Kegiatan awal</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</li> <li>- Guru mengajak berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>- Guru bersama peserta didik melakukan tepuk semangat untuk memberikan semangat kepada peserta didik.</li> <li>- Guru memberikan garis besar materi materi yang akan dipelajari “Gaya Disekitar Kita”</li> <li>- Guru melakukan pertanyaan pemantik terkait pembelajaran, seperti : Apa pengaruh gaya otot terhadap benda? Apa pengaruh gaya gesek terhadap benda?</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran.</li> </ul> <p><b><u>Kegiatan Inti</u></b></p> <p><b>Pertemuan 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi gaya di sekitar kita</li> <li>- Guru meminta agar peserta didik fokus pada materi yang sedang disampaikan</li> <li>- Guru bertanya seputar olahraga yang digemari siswa</li> </ul>

- Guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas yang menarik minat siswa seperti:  
Perwakilan siswa memperagakan ketika mereka melakukan adu panco  
Perwakilan siswa memperagakan ketika mereka melakukan tarik tambang
- Guru melakukan tanya jawab tentang percobaan yang dilakukan oleh siswa, seperti:  
”Gerakan apa yang dilakukan siswa, jika melakukan adu panco kenapa ada yang menang dan ada yang kalah?”
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi suatu permasalahan
- Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru terkait cara mengerjakan lembar kerja yang akan dikerjakan
- Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru
- Guru memotivasi siswa untuk melakukan penyelidikan
- Guru mendorong siswa untuk berdiskusi memecahkan masalah yang ada di lembar kerja siswa
- Guru mengarahkan siswa dalam membuat jawaban sementara dan penyajian hasil diskusi
- Setelah selesai diskusi, setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Bagi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan baik akan diberikan hadiah oleh guru sebagai penguatan
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa atas partisipasinya dalam pembelajaran.

## **Pertemuan 2**

- Guru meminta siswa untuk menyebutkan aktivitas yang menggunakan gaya di kehidupan sehari-hari
- Guru menunjukkan gambar kegiatan sehari-hari yang menggunakan gaya
- Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut dengan teliti
- Melalui kegiatan tersebut, guru bersama siswa akan mengenal kegiatan sehari-hari yang menggunakan gaya
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru membagikan lembar kerja siswa yang berisi suatu permasalahan tentang kegiatan sehari-hari yang menggunakan gaya
- Sebelum mengerjakan lembar kerja siswa, siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru

- Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja yang diberikan dengan mencari informasi dan melakukan penyelidikan
- Guru membimbing siswa membuat jawaban sementara dan penyajian hasil diskusi
- Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi kelompok
- Setelah selesai, setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Guru dan siswa mengoreksi jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa.

### **Pertemuan 3**

- Guru meminta siswa untuk menyebutkan macam-macam gaya yang mereka ketahui
- Guru menunjukkan salah satu gambar jenis gaya
- Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut dengan teliti
- Kemudian siswa diminta untuk menyebutkan jenis gaya yang terdapat dalam gambar
- Melalui kegiatan tersebut, siswa akan mengenal macam-macam gaya
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok
- Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru
- Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru
- Siswa melakukan penyelidikan dengan bimbingan guru
- Guru mengarahkan siswa dalam membuat jawaban sementara dan penyajian hasil diskusi
- Setelah selesai, setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Bagi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan baik akan diberikan hadiah oleh guru sebagai penguatan
- Guru bersama siswa mengoreksi jawaban dari lembar kerja yang telah dikerjakan
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa.

#### **Pertemuan 4**

- Guru meminta siswa untuk menyebutkan macam-macam gaya yang mereka ketahui
- Guru menunjukkan salah satu gambar jenis gaya
- Siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut dengan teliti
- Kemudian siswa diminta untuk menyebutkan jenis gaya yang terdapat dalam gambar
- Melalui kegiatan tersebut, siswa akan mengenal macam-macam gaya
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
- Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok
- Siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru
- Siswa bersama kelompoknya mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru
- Siswa melakukan penyelidikan dengan bimbingan guru
- Guru mengarahkan siswa dalam membuat jawaban sementara dan penyajian hasil diskusi
- Setelah selesai, setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- Bagi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi dengan baik akan diberikan hadiah oleh guru sebagai penguatan
- Guru bersama siswa melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menjelaskan konsep terkait materi gaya disekitar kita
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru meluruskan kesalahpahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa atas partisipasinya dalam pembelajaran
- Sebagai kegiatan akhir, guru memberikan permainan kepada siswa terkait materi-materi yang telah diajarkan.

#### **Kegiatan akhir**

- Guru mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah diajarkan
- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru memberikan soal evaluasi (*post-test*) kepada siswa
- Guru menganalisis hasil evaluasi siswa
- Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

#### **E. ASESMEN / PENILAIAN**

- |                         |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| - Penilaian Sikap       | : Observasi (Terlampir) |
| - Penilaian Pengetahuan | : Tes Tertulis          |

- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

#### F. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- Kegiatan Remedial diberikan bagi siswa yang capaian belajar masih rendah (dibawah KKTP) dalam memahami materi “Gaya di Sekitar Kita” dengan cara pembelajaran individual, pembelajaran berkelompok, tutor teman sebaya.
- Kegiatan Pengayaan yang dilakukan dengan capaian tinggi (diatas KKTP) dalam memahami materi “Gaya di Sekitar Kita” dengan baik dan benar.

#### G. REFLEKSI

Refleksi siswa

- Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
- Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut?
- Bantuan apa yang kamu harapkan?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Refleksi guru

- Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
- Apakah siswa berhasil memahami materi dengan baik?
- Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias?
- Apakah Apakah siswa dapat menyebutkan contoh gaya di sekitar kita?
- Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta siswa?

Mengetahui,  
Guru Kelas



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP.-

Kalibening, 18 Oktober 2024  
Peneliti



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

## Lampiran 5

### KISI-KISI SOAL TES FORMATIF

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
 Mata Pelajaran : IPAS  
 Kelas/Semester : IV/I

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Nomor dan Skor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>Tingkat Kesulitan</b>	<b>Keterangan</b>
Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	Menyebutkan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	C1 (Mengingat)	Uraian	1,2	2	Mudah	Siklus I
	Menjelaskan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	C2 (Memahami)	Uraian	3,4,5	3	Mudah, Sedang	
	Mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	C3 (Menerapkan)	Uraian	1,2,3,4,5	5	Mudah, Sedang	Siklus II

**Lampiran 6****SOAL *PRE-TEST***

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan gaya!
2. Sebutkan dan jelaskan dua jenis gaya yang berlawanan, yaitu gaya tarik dan gaya dorong.
3. Jelaskan perbedaan antara gaya gesek dan gaya magnet!
4. Berikan satu contoh gaya gesek yang dapat membantu kita dalam kehidupan sehari-hari.
5. Jelaskan bagaimana gaya tarik berfungsi pada permainan tradisional, seperti tarik tambang.

**Kunci Jawaban*****Pre-Test***

1. Gaya adalah pengaruh yang dapat mengubah gerakan atau bentuk suatu benda. Contoh dalam kehidupan sehari-hari adalah ketika kita mendorong pintu untuk membukanya.
2. Gaya tarik adalah gaya yang menarik benda mendekati kita, seperti saat menarik tali layang-layang. Gaya dorong adalah gaya yang mendorong benda menjauh, seperti saat mendorong meja. Keduanya berlawanan arah.
3. Gaya gesek adalah gaya yang menghambat gerakan dua permukaan yang bersentuhan sedangkan gaya magnet adalah gaya yang menarik benda tertentu, seperti magnet yang menarik paku.
4. Gaya gesek membantu kita agar tidak terpeleset saat berjalan dan memungkinkan kendaraan berhenti dengan aman. Tanpa gaya gesek, kita akan kesulitan bergerak atau mengendalikan benda.
5. Dalam permainan tarik tambang, dua tim menarik tali ke arah masing-masing. Gaya tarik dari setiap tim berusaha menarik tim lawan melewati garis. Ini menunjukkan bagaimana gaya tarik dapat digunakan untuk berkompetisi.

**Lampiran 7****POST TEST  
SIKLUS I**

Nama :  
Mata Pelajaran : IPAS  
Kelas/Semester : IV/I

1. Sebutkan dan jelaskan dua jenis gaya yang berlawanan, yaitu gaya dorong dan gaya tarik, beserta contohnya!
2. Apa itu gaya gesek? Sebutkan satu contoh penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari!
3. Jelaskan perbedaan antara gaya gesek dan gaya gravitasi!
4. Bagaimana gaya dorong dan gaya tarik mempengaruhi benda yang diam. Berikan contoh!
5. Jelaskan bagaimana gaya magnet digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### Kunci Jawaban

1. Gaya dorong adalah gaya yang bekerja untuk mendorong benda menjauh dari kita, sedangkan gaya tarik adalah gaya yang bekerja untuk menarik benda mendekati kita. Contoh gaya dorong adalah ketika kita mendorong pintu agar terbuka. Contoh gaya tarik adalah saat kita menarik tali layang-layang agar layang-layang terbang lebih tinggi. Keduanya mempengaruhi gerakan benda, tetapi dengan arah yang berbeda.
2. Gaya gesek adalah gaya yang muncul ketika dua permukaan bersentuhan dan bergerak satu sama lain. Gaya ini dapat menghambat gerakan benda. Contohnya, ketika kita menggeser buku di atas meja, buku tersebut sulit bergerak karena adanya gaya gesek antara permukaan buku dan meja. Gaya gesek sangat penting, karena membantu kita berjalan tanpa terpeleset.
3. Gaya gesek adalah gaya yang terjadi ketika dua permukaan bersentuhan, dan dapat menghambat gerakan. Contoh gaya gesek adalah ketika kita mencoba mendorong meja di lantai; meja sulit bergerak karena gaya gesek. Gaya gravitasi adalah gaya tarik yang menarik benda ke arah bumi. Contohnya, ketika kita menjatuhkan batu, batu tersebut jatuh ke tanah karena gaya gravitasi.
4. Gaya dorong dan gaya tarik dapat membuat benda yang diam menjadi bergerak. Misalnya, jika kita mendorong kotak di lantai, kotak itu akan bergerak menjauh. Jika kita menarik tali layang-layang, layang-layang akan mendekat. Jika gaya yang kita berikan cukup besar untuk mengatasi gaya gesek, benda yang diam akan mulai bergerak.
5. Gaya magnet digunakan dalam banyak alat sehari-hari. Contoh pertama adalah magnet kulkas yang menempel pada pintu kulkas, sehingga pintu tetap tertutup. Contoh kedua adalah kompas, yang menggunakan gaya magnet untuk menunjukkan arah utara. Gaya magnet membantu kedua objek tetap terhubung dan memandu kita saat berpetualang.

**Lampiran 8****POST TEST  
SIKLUS II**

Nama :  
Mata Pelajaran : IPAS  
Kelas/Semester : IV/I

1. Perhatikan Gambar berikut!



Jelaskan pengaruh antara gaya tarik dan gaya dorong dalam gambar tersebut!

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan gaya gesek? Apa peran gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bandingkan gaya gravitasi dengan gaya magnet. Apa persamaan dan perbedaan antara keduanya?
4. Bagaimana gaya tarik berperan dalam permainan tradisional seperti tarik tambang. Apa yang harus dilakukan agar tim menang?
5. Bagaimana gaya gesek mempengaruhi sepeda saat kita mengendarainya. Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi gaya gesek?

### Kunci Jawaban

1. Pengaruh gaya tarik dan dorong pada gambar tersebut yaitu ketika grobak ditarik, gaya tarik membantu menggerakkan grobak ke depan. Ini dapat lebih efektif dalam situasi tertentu, seperti ketika grobak berada di jalan menanjak, karena gaya tarik membantu mengatasi gaya gravitasi. Tarikan yang tepat juga menjaga beban dalam grobak agar tetap stabil dan tidak terjatuh. Sedangkan ketika grobak didorong, gaya dorong membantu memindahkan grobak ke depan dengan kekuatan yang diterapkan. Di permukaan yang halus, gaya dorong dapat membuat gerakan lebih lancar. Namun, jika permukaan kasar, gaya dorong yang lebih besar diperlukan untuk mengatasi gaya gesek.
2. Gaya gesek adalah gaya yang terjadi ketika dua permukaan bersentuhan dan dapat menghambat gerakan. Dalam kehidupan sehari-hari, gaya gesek membantu kita berjalan tanpa terpeleset dan membuat kendaraan berhenti.
3. Persamaan antara gaya gravitasi dan gaya magnet adalah keduanya adalah gaya tarik yang dapat mempengaruhi benda. Gaya gravitasi selalu menarik benda ke arah pusat bumi, sedangkan gaya magnet hanya menarik benda tertentu, terutama yang terbuat dari logam seperti besi. Perbedaan utama adalah gaya gravitasi bekerja pada semua benda dengan massa, sedangkan gaya magnet hanya bekerja pada benda yang memiliki sifat magnetik. Selain itu, gaya gravitasi memiliki jangkauan yang lebih luas, sedangkan gaya magnet memiliki jangkauan yang lebih terbatas.
4. Dalam permainan tarik tambang, gaya tarik adalah kunci untuk memenangkan permainan. Setiap tim berusaha menarik tali ke arah mereka. Agar tim menang, anggota tim harus bekerja sama dengan baik dan menarik tali dengan kuat. Mengatur posisi dan menggunakan kekuatan secara bersamaan sangat penting. Jika satu tim lebih kuat dalam menarik, mereka akan menarik tim lain melewati garis. Kerja sama dan strategi sangat penting dalam mencapai kemenangan dalam permainan ini.

5. Gaya gesek mempengaruhi sepeda dengan membuatnya sulit untuk bergerak, terutama saat roda sepeda bersentuhan dengan jalan. Semakin besar gaya gesek, semakin berat rasanya mengayuh sepeda. Untuk mengurangi gaya gesek, kita bisa memastikan ban sepeda dalam keadaan baik dan terisi angin yang cukup. Selain itu, memilih jalur yang halus juga dapat membantu sepeda melaju lebih cepat dan lebih mudah.

## Lampiran 9

DATA HASIL BELAJAR *PRE-TEST* KELAS IV

Kelas/Semester : IV/I

KKTP : 70

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>		
		Nilai	T	TT
1.	Airin Syanessa Asyendra	54		√
2.	Alif Shohidul Islam	38		√
3.	Arafa Hoirul Rohman	77	√	
4.	Arkha Zahdan Rifano	69		√
5.	Aqila Elza Merliana	77	√	
6.	Aver Zeptian	62		√
7.	Ayana Khalista Putri	77	√	
8.	Bagus Setiawan	54		√
9.	Dwi Arti Khalifah	62		√
10.	Evan Firjatullah	38		√
11.	Fatimah Azzahra	69		√
12.	Faqih Wandani Al Firdaus	85	√	
13.	Gilang Ramadhan	69		√
14.	Mellysa Dwi Fatma	54		√
15.	Nadzira Khaura Shani	77	√	
16.	Rafa Fernando	54		√
17.	Rasya Hadi Pratama	38		√
18.	Satria Fernanda	62		√

**Lampiran 10****DATA HASIL BELAJAR *POST-TEST* SIKLUS I****Kelas/Semester : IV/I****KKTP : 70**

No	Nama Siswa	<i>Post-test I</i>		
		Nilai	T	TT
1.	Airin Syanessa Asyendra	73	√	
2.	Alif Shohidul Islam	33		√
3.	Arafa Hoirul Rohman	73	√	
4.	Arkha Zahdan Rifano	67		√
5.	Aqila Elza Merliana	73	√	
6.	Aver Zeptian	53		√
7.	Ayana Khalista Putri	73	√	
8.	Bagus Setiawan	47		√
9.	Dwi Arti Khalifah	73	√	
10.	Evan Firjatullah	33		√
11.	Fatimah Azzahra	60		√
12.	Faqih Wandani Al Firdaus	73	√	
13.	Gilang Ramadhan	73	√	
14.	Mellysa Dwi Fatma	47		√
15.	Nadzira Khaura Shani	73	√	
16.	Rafa Fernando	73	√	
17.	Rasya Hadi Pratama	33		√
18.	Satria Fernanda	73	√	

## Lampiran 11

### DATA HASIL BELAJAR *POST-TEST* SIKLUS II

**Kelas/Semester** : IV/I

**KKTP** : 70

No	Nama Siswa	<i>Post-test II</i>		
		Nilai	T	TT
1.	Airin Syanessa Asyendra	80	√	
2.	Alif Shohidul Islam	73	√	
3.	Arafa Hoirul Rohman	80	√	
4.	Arkha Zahdan Rifano	73	√	
5.	Aqila Elza Merliana	80	√	
6.	Aver Zeptian	53		√
7.	Ayana Khalista Putri	80	√	
8.	Bagus Setiawan	47		√
9.	Dwi Arti Khalifah	87	√	
10.	Evan Firjatullah	60		√
11.	Fatimah Azzahra	80	√	
12.	Faqih Wandani Al Firdaus	73	√	
13.	Gilang Ramadhan	73	√	
14.	Mellysa Dwi Fatma	80	√	
15.	Nadzira Khaura Shani	73	√	
16.	Rafa Fernando	73	√	
17.	Rasya Hadi Pratama	33		√
18.	Satria Fernanda	73	√	

**Lampiran 12****Lembar Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Hari/Tanggal : Senin / 21 Oktober 2024

Siklus /Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Airin Syanessa Asyendra	2	2	2	2	1
2.	Alif Shohidul Islam	2	1	1	1	2
3.	Arafa Hoirul Rohman	3	2	3	1	1
4.	Arkha Zahdan Rifano	2	1	2	1	1
5.	Aqila Elza Merliana	3	4	3	3	3
6.	Aver Zeptian	2	2	2	1	3
7.	Ayana Khalista Putri	2	2	2	2	1
8.	Bagus Setiawan	2	1	1	1	2
9.	Dwi Arti Khalifah	3	2	3	2	1
10.	Evan Firjatullah	1	1	1	1	2
11.	Fatimah Azzahra	2	1	2	1	1
12.	Faqih Wandani Al Firdaus	4	4	3	4	3
13.	Gilang Ramadhan	3	2	1	2	2
14.	Mellysa Dwi Fatma	2	2	2	1	1
15.	Nadzira Khaura Shani	3	2	2	2	2
16.	Rafa Fernando	2	1	2	2	1
17.	Rasya Hadi Pratama	2	1	1	1	1
18.	Satria Fernanda	2	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>33</b>	<b>35</b>	<b>30</b>	<b>30</b>
<b>Persentase</b>		<b>58%</b>	<b>46%</b>	<b>49%</b>	<b>42%</b>	<b>42%</b>

Keterangan :

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa Mengemukakan pendapat

Guru Kelas IV

Kalibening, 21 Oktober 2024

Peneliti



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP. -



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

### Lembar Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Hari/Tanggal : Rabu / 23 Oktober 2024

Siklus /Pertemuan : 1/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Airin Syanessa Asyendra	2	2	2	2	2
2.	Alif Shohidul Islam	2	2	2	1	2
3.	Arafa Hoirul Rohman	2	2	2	2	2
4.	Arkha Zahdan Rifano	2	2	2	1	1
5.	Aqila Elza Merliana	2	4	2	3	3
6.	Aver Zeptian	2	1	2	1	3
7.	Ayana Khalista Putri	2	2	2	2	1
8.	Bagus Setiawan	2	1	2	2	2
9.	Dwi Arti Khalifah	3	2	2	2	2
10.	Evan Firjatullah	2	1	1	1	2
11.	Fatimah Azzahra	2	2	2	1	1
12.	Faqih Wandani Al Firdaus	4	4	3	4	3
13.	Gilang Ramadhan	2	2	1	2	2
14.	Mellysa Dwi Fatma	2	2	2	1	2
15.	Nadzira Khaura Shani	4	2	2	3	2
16.	Rafa Fernando	2	2	2	2	1
17.	Rasya Hadi Pratama	2	1	2	1	2
18.	Satria Fernanda	2	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>36</b>	<b>35</b>	<b>32</b>	<b>35</b>
<b>Persentase</b>		<b>60%</b>	<b>50%</b>	<b>49%</b>	<b>44%</b>	<b>49%</b>

Keterangan :

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa Mengemukakan pendapat

Guru Kelas IV



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP. -

Kalibening, 23 Oktober 2024

Peneliti



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

### Lembar Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
 Kelas/Semester : IV/Ganjil  
 Hari/Tanggal : Senin / 28 Oktober 2024  
 Siklus /Pertemuan : 1/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
19.	Airin Syanessa Asyendra	3	2	2	2	2
20.	Alif Shohidul Islam	2	2	2	2	2
21.	Arafa Hoirul Rohman	3	2	2	2	2
22.	Arkha Zahdan Rifano	2	2	2	1	2
23.	Aqila Elza Merliana	3	4	3	3	3
24.	Aver Zeptian	2	1	2	1	2
25.	Ayana Khalista Putri	3	2	2	2	1
26.	Bagus Setiawan	2	2	2	2	2
27.	Dwi Arti Khalifah	3	2	3	2	1
28.	Evan Firjatullah	2	1	2	1	2
29.	Fatimah Azzahra	2	2	2	1	2
30.	Faqih Wandani Al Firdaus	4	4	3	4	3
31.	Gilang Ramadhan	3	2	2	2	2
32.	Mellysa Dwi Fatma	2	2	2	2	1
33.	Nadzira Khaura Shani	3	2	3	3	3
34.	Rafa Fernando	3	2	2	2	2
35.	Rasya Hadi Pratama	2	2	2	1	1
36.	Satria Fernanda	2	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>35</b>	<b>35</b>
<b>Persentase</b>		<b>64%</b>	<b>53%</b>	<b>56%</b>	<b>49%</b>	<b>49%</b>

Keterangan :

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa Mengemukakan pendapat

Guru Kelas IV

Kalibening, 28 Oktober 2024  
 Peneliti



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
 NIP. -



**Vela Rahmasari**  
 NPM. 2101031035

### Lampiran 13

#### Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Guru : Yuli Nur Astuti, S.Pd  
 Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
 Kelas/Semester : IV/Ganjil  
 Pertemuan/Siklus : I/I  
 Hari/Tanggal : Senin/ 21 Oktober 2024

#### Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran		√			2
	c. Guru melakukan apersepsi	√				1
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi		√			2
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi		√			2
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok	√				1
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya		√			2
	d. Membimbing jalannya diskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.		√			2
	e. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya		√			2

	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	√				1
	g. Pembagian LKPD			√		3
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD		√			2
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.		√			2
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik		√			2
	b. Menyimpulkan pembelajaran	√				1
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>32</b>				
<b>Presentase (%)</b>		<b>50%</b>				

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

Kalibening, 21 Oktober 2024  
Peneliti



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP.-



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

## Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Guru : Yuli Nur Astuti, S.Pd  
 Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
 Kelas/Semester : IV/Ganjil  
 Pertemuan/Siklus : 2/I  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 23 Oktober 2024

### Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	4
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran		√			2
	c. Guru melakukan apersepsi			√		3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi				√	4
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok		√			2
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			√		3
	d. Membimbing jalannya diskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.		√			2
	e. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya		√			2
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	√				1
	g. Pembagian LKPD			√		3
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD			√		3

	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.		√			2
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik		√			2
	b. Menyimpulkan pembelajaran		√			2
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>42</b>				
<b>Presentase (%)</b>		<b>66%</b>				

Mengetahui,  
Guru Kelas IV

Kalibening, 23 Oktober 2024  
Peneliti



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP.-



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

## Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Guru : Yuli Nur Astuti, S.Pd  
 Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
 Kelas/Semester : IV/Ganjil  
 Pertemuan/Siklus : 3/I  
 Hari/Tanggal : Senin/ 28 Oktober 2024

### Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				√	4
	c. Guru melakukan apersepsi			√		3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi				√	4
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok			√		3
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			√		3
	d. Membimbing jalannya diskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.				√	4
	e. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya		√			2
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan			√		3
	g. Pembagian LKPD			√		3
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD				√	4

	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.			√		3
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik			√		3
	b. Menyimpulkan pembelajaran				√	4
	c. Menutup kegiatan pembelajaran			√		3
<b>Jumlah skor</b>						<b>52</b>
<b>Presentase (%)</b>						<b>81%</b>

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



Yuli Nur Astuti, S.Pd  
NIP.-

Kalibening, 28 Oktober 2024  
Peneliti



Vela Rahmasari  
NPM. 2101031035

**Lampiran 14****Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode  
Demonstrasi**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
 Kelas/Semester : IV/Ganjil  
 Hari/Tanggal : Selasa / 29 Oktober 2024  
 Siklus /Pertemuan : 2/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Airin Syanessa Asyendra	3	4	3	2	2
2.	Alif Shohidul Islam	2	2	2	3	2
3.	Arafa Hoirul Rohman	3	3	3	3	2
4.	Arkha Zahdan Rifano	2	2	2	2	2
5.	Aqila Elza Merliana	3	4	4	3	4
6.	Aver Zeptian	2	2	2	2	3
7.	Ayana Khalista Putri	3	3	4	3	3
8.	Bagus Setiawan	2	3	3	2	2
9.	Dwi Arti Khalifah	3	3	3	2	3
10.	Evan Firjatullah	2	1	2	2	2
11.	Fatimah Azzahra	3	2	2	3	2
12.	Faqih Wandani Al Firdaus	4	4	4	3	4
13.	Gilang Ramadhan	3	2	3	3	2
14.	Mellysa Dwi Fatma	2	2	3	2	3
15.	Nadzira Khaura Shani	4	4	2	3	4
16.	Rafa Fernando	3	2	3	3	2
17.	Rasya Hadi Pratama	2	2	2	2	3
18.	Satria Fernanda	2	3	2	3	2
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>48</b>	<b>49</b>	<b>46</b>	<b>47</b>
<b>Persentase</b>		<b>67%</b>	<b>67%</b>	<b>68%</b>	<b>64%</b>	<b>65%</b>

Keterangan :

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa Mengemukakan pendapat

Guru Kelas IV



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP. -

Kalibening, 29 Oktober 2024

Peneliti



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode  
Demonstrasi**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
Kelas/Semester : IV/Ganjil  
Hari/Tanggal : Rabu / 30 Oktober 2024  
Siklus /Pertemuan : 2/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Airin Syanessa Asyendra	4	3	4	4	3
2.	Alif Shohidul Islam	3	3	2	3	2
3.	Arafa Hoirul Rohman	4	3	4	4	3
4.	Arkha Zahdan Rifano	2	2	3	2	2
5.	Aqila Elza Merliana	4	3	4	3	4
6.	Aver Zeptian	2	2	3	2	3
7.	Ayana Khalista Putri	3	4	3	4	3
8.	Bagus Setiawan	3	3	3	2	3
9.	Dwi Arti Khalifah	3	3	2	4	4
10.	Evan Firjatullah	2	2	2	2	2
11.	Fatimah Azzahra	2	3	2	4	3
12.	Faqih Wandani Al Firdaus	4	4	4	4	4
13.	Gilang Ramadhan	2	3	2	3	3
14.	Mellysa Dwi Fatma	3	3	4	3	3
15.	Nadzira Khaura Shani	4	4	4	3	4
16.	Rafa Fernando	3	2	3	3	4
17.	Rasya Hadi Pratama	3	2	3	2	3
18.	Satria Fernanda	2	3	3	2	3
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>	<b>52</b>	<b>55</b>	<b>54</b>	<b>56</b>
<b>Persentase</b>		<b>74%</b>	<b>72%</b>	<b>76%</b>	<b>75%</b>	<b>78%</b>

Keterangan :

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa Mengemukakan pendapat

Guru Kelas IV



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP. -

Kalibening, 30 Oktober 2024

Peneliti



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

**Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode  
Demonstrasi**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
Kelas/Semester : IV/Ganjil  
Hari/Tanggal : Senin/ 4 Oktober 2024  
Siklus /Pertemuan : 2/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Airin Syanessa Asyendra	4	3	4	3	4
2.	Alif Shohidul Islam	3	2	3	2	3
3.	Arafa Hoirul Rohman	4	3	4	3	4
4.	Arkha Zahdan Rifano	2	2	3	2	3
5.	Aqila Elza Merliana	4	4	3	4	4
6.	Aver Zeptian	2	3	3	3	3
7.	Ayana Khalista Putri	4	3	3	4	4
8.	Bagus Setiawan	3	3	4	2	3
9.	Dwi Arti Khalifah	3	4	3	3	3
10.	Evan Firjatullah	2	2	2	2	2
11.	Fatimah Azzahra	3	3	4	3	3
12.	Faqih Wandani Al Firdaus	4	4	4	3	4
13.	Gilang Ramadhan	3	3	3	2	3
14.	Mellysa Dwi Fatma	4	4	3	4	3
15.	Nadzira Khaura Shani	3	4	4	4	4
16.	Rafa Fernando	3	3	3	2	3
17.	Rasya Hadi Pratama	3	2	3	3	3
18.	Satria Fernanda	3	3	2	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>	<b>55</b>	<b>58</b>	<b>52</b>	<b>59</b>
<b>Persentase</b>		<b>79%</b>	<b>76%</b>	<b>81%</b>	<b>72%</b>	<b>82%</b>

Keterangan :

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa Mengemukakan pendapat

Guru Kelas IV



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP. -

Kalibening, 04 November 2024  
Peneliti



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

## Lampiran 15

### Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Guru : Yuli Nur Astuti, S.Pd  
 Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
 Kelas/Semester : IV/Ganjil  
 Pertemuan/Siklus : I/II  
 Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Oktober 2024

#### Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	e. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
	f. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran			√		3
	g. Guru melakukan apersepsi		√			2
	h. Penyampaian tujuan dan motivasi			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	j. Menjelaskan materi			√		3
	k. Membagi siswa menjadi 4 kelompok		√			2
	l. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya		√			2
	m. Membimbing jalannya diskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			√		3
	n. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya			√		3

	o. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan			√		3
	p. Pembagian LKPD				√	4
	q. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD			√		3
	r. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.			√		3
3.	Kegiatan Penutup					
	d. Memberikan umpan balik			√		3
	e. Menyimpulkan pembelajaran				√	4
	f. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
<b>Jumlah skor</b>				<b>48</b>		
<b>Presentase (%)</b>				<b>75%</b>		

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP.-

Kalibening, 29 Oktober 2024  
Peneliti



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

**Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Metode  
Demonstrasi**

Nama Guru : Yuli Nur Astuti, S.Pd  
 Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
 Kelas/Semester : IV/Ganjil  
 Pertemuan/Siklus : 2/II  
 Hari/Tanggal : Rabu / 30 Oktober 2024

**Petunjuk:**

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	e. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	4
	f. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				√	4
	g. Guru melakukan apersepsi			√		3
	h. Penyampaian tujuan dan motivasi				√	4
2.	Kegiatan Inti					
	j. Menjelaskan materi				√	4
	k. Membagi siswa menjadi 4 kelompok			√		3
	l. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			√		3
	m. Membimbing jalannya diskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			√		3
	n. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya			√		3

	o. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan		√		2
	p. Pembagian LKPD			√	3
	q. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD		√		2
	r. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.			√	3
3.	Kegiatan Penutup				
	d. Memberikan umpan balik			√	3
	e. Menyimpulkan pembelajaran			√	3
	f. Menutup kegiatan pembelajaran			√	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>51</b>			
<b>Presentase (%)</b>		<b>80%</b>			

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP.-

Kalibening, 30 Oktober 2024  
Peneliti



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

## Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Metode Demonstrasi

Nama Guru : Yuli Nur Astuti, S.Pd  
 Sekolah : SD Negeri 2 Kalibening  
 Kelas/Semester : IV/Ganjil  
 Pertemuan/Siklus : 3/II  
 Hari/Tanggal : Senin / 4 November 2024

### Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	e. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	4
	f. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				√	4
	g. Guru melakukan apersepsi				√	4
	h. Penyampaian tujuan dan motivasi				√	4
2.	Kegiatan Inti					
	j. Menjelaskan materi				√	4
	k. Membagi siswa menjadi 4 kelompok			√		3
	l. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			√		3
	m. Membimbing jalannya diskusi untuk mendapatkan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.				√	4
	n. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya				√	4
	o. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan			√		3
	p. Pembagian LKPD				√	4

	q. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD			√	4
	r. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok.		√		3
3.	Kegiatan Penutup				
	d. Memberikan umpan balik			√	4
	e. Menyimpulkan pembelajaran			√	4
	f. Menutup kegiatan pembelajaran			√	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>60</b>			
<b>Presentase (%)</b>		<b>94%</b>			

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



**Yuli Nur Astuti, S.Pd**  
NIP.-

Kalibening, 04 November 2024  
Peneliti



**Vela Rahmasari**  
NPM. 2101031035

## Lampiran 16

Lembar Jawaban *Post-Test* Siklus I

EVAN

SOAL *POST-TEST*  
SIKLUS I

1. Sebutkan dan jelaskan dua jenis gaya yang berlawanan, yaitu gaya dorong dan gaya tarik, beserta contohnya!
2. Apa itu gaya gesek? Sebutkan satu contoh penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari!
3. Jelaskan perbedaan antara gaya gesek dan gaya gravitasi!
4. Bagaimana gaya dorong dan gaya tarik mempengaruhi benda yang diam. Berikan contoh!
5. Jelaskan bagaimana gaya magnet digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Jawab:

1. Gaya dorong adalah Didorong dengan tangan, Gaya gesek adalah digesek dengan telapak kaki ①
2. Gaya gesek adalah menggesekan telapak kaki ①
3. Gaya gesek adalah menggesek sepele h ①
4. ~~Gaya~~ Meja di gesek Menarik Meja ①
5. Menarik menarik ①

$$\frac{5}{15} \times 100 = 33$$

FAQIH

**SOAL POST-TEST  
SIKLUS I**

1. Sebutkan dan jelaskan dua jenis gaya yang berlawanan, yaitu gaya dorong dan gaya tarik, beserta contohnya!
2. Apa itu gaya gesek? Sebutkan satu contoh penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari!
3. Jelaskan perbedaan antara gaya gesek dan gaya gravitasi!
4. Bagaimana gaya dorong dan gaya tarik mempengaruhi benda yang diam. Berikan contoh!
5. Jelaskan bagaimana gaya magnet digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaban

- 1 gaya dorong adalah gaya yang dimaksud mendorong benda menjauh dari kita, gaya tarik adalah gaya yang menarik benda contohnya menarik tali layang-layang agar terbang lebih tinggi ①
- 2 gaya yang menggesek benda atau telapak kaki ①
- 3 perbedaan antara gaya gesek dan gaya gravitasi adalah kalau gaya gesek terjadi ketika dua permukaan bersentuhan sedangkan gaya gravitasi terjadi adanya tarik-menarik benda ke arah bumi ②
- 4 mendorong kotak dilantai di kotak itu akan bergerak menjauh, menarik meja, meja akan mendekat ②
- 5 pintu kulkas memiliki magnet ①

$$\frac{11}{15} \times 100 = \textcircled{73}$$

## Lampiran 17

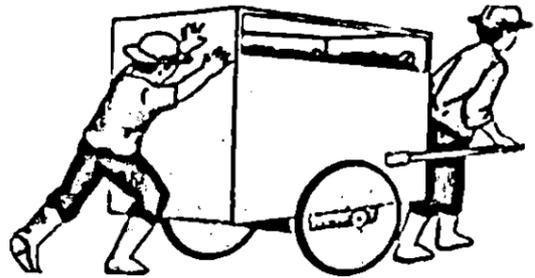
Lembar Jawaban *Post-Test* Siklus II

NADZIK

73

SOAL *POST-TEST*  
SIKLUS II

1. Perhatikan Gambar berikut!



- Jelaskan pengaruh antara gaya tarik dan gaya dorong dalam gambar tersebut!
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan gaya gesek? Apa peran gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari?
  - Bandingkan gaya gravitasi dengan gaya magnet. Apa persamaan dan perbedaan antara keduanya?
  - Bagaimana gaya tarik berperan dalam permainan tradisional seperti tarik tambang. Apa yang harus dilakukan agar tim menang?
  - Bagaimana gaya gesek mempengaruhi sepeda saat kita mengendarainya. Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi gaya gesek?

Jawaban

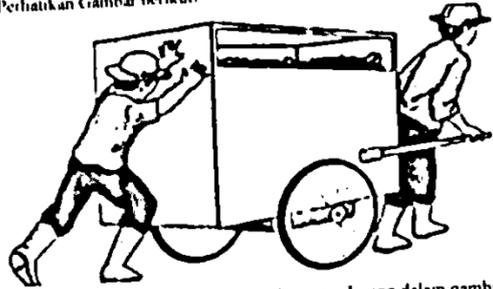
- Gaya tarik ~~tarikan~~ soruban ke depan ②
- Gaya dorong membantu gerak berjalan ②
- Gaya gesek terjadi 2 permukaan bersentuhan dan dapat membantu gerak. Dalam kehidupan sehari-hari gaya gesek membantu kita supaya tidak terpeleket dan membuat kendaraan berhenti ①
- Persamaan: keduanya adalah suatu tarikan yang dapat mempengaruhi benda. Perbedaan: gaya gravitasi dengan massa, sedangkan gaya magnet hanya bekerja pada benda yang memiliki sifat magnetik ①
- Harus kompak dengan bait dan menarik tarik dengan kuat ②
- Gaya gesek mempengaruhi sepeda dengan membuatnya sulit untuk bergerak. Semakin besar gaya gesek, semakin besar upaya sepeda, untuk mengurangi gaya gesek, dan gerendah harus dalam keadaan baik dan torsi angin yang cukup. memilih jalur yang halus juga dapat membantu sepeda melaju cepat dan lebih mudah ②

09:14

80

SOAL POST-TEST  
SIKLUS II

1. Perhatikan Gambar berikut!



- Jelaskan pengaruh antara gaya tarik dan gaya dorong dalam gambar tersebut!
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan gaya gesek? Apa peran gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari?
  - Bandingkan gaya gravitasi dengan gaya magnet. Apa persamaan dan perbedaan antara keduanya?
  - Bagaimana gaya tarik berperan dalam permainan tradisional seperti tarik tambang. Apa yang harus dilakukan agar tim menang?
  - Bagaimana gaya gesek mempengaruhi sepeda saat kita mengendarainya. Apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi gaya gesek?

- gaya tarik membantu atau mendorong kedepan gaya dorong membantu gesek berjalan
- gesek . gaya gesek terjadi ketika dua permukaan bersentuhan dan dapat menghambat gerakan. dalam kehidupan sehari-hari membantu kita tanpa terpeleset
- persamaan : ke 2 anyo adalah suatu tarikan yang dapat mempengaruhi suatu benda  
perbedaan : gaya gravitasi bekerja dengan massa. sedang gaya magnet hanya bekerja pada benda yang memiliki sifat magnetik
- harus kompak dengan baik dan menarik tali dengan kuat
- gaya gesek mempengaruhi sepeda dengan membuatnya sulit untuk bergerak semakin besar gaya gesek, semakin berat mengayuh sepeda. untuk mengurangi gaya gesek, ban sepeda harus dalam keadaan baik dan tipis. angin yang cukup membantu sepeda yang harus juga dapat membantu sepeda melalui jalur yang lurus dan lebih mudah

## Lampiran 18

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Penjelasan materi kepada siswa



Guru membagikan LKPD



Siswa berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang di sajikan guru



Guru memfasilitasi siswa dengan membimbing jalannya diskusi



Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Guru mengevaluasi hasil diskusi



Guru memberikan penguatan kepada siswa



Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari



Siswa mengerjakan soal *post-test* di akhir pembelajaran

## Lampiran 19



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KALIBENING  
KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat : Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur 34391

Nomor	: 420/07 /SD-15/VII.2024	Kalibening, 30 Juli 2024
Lamp	: -	Kepada Yth, Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
Perihal	: Izin Prasurvey	di - Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro Nomor : B-3666/In.28/J/TL.01/07/2024 Tanggal 23 Juli 2024 Perihal Izin Prasurvey, maka SD Negeri 2 Kalibening tidak keberatan menerima Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Vela Rahmasari  
NPM : 2101031035  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : 7 (tujuh)

Untuk Melaksanakan Prasurvey di SD Negeri 2 Kalibening dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 30 Juli 2024  
Kepala SD Negeri 2 Kalibening



**Rennv Lupisa Dewi, S.Pd**  
NIP. 19860515 201001 2 016

## Lampiran 20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5187/In.28/D.1/TL.00/11/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA SD NEGERI 2 KALIBENING  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5186/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 13 November 2024 atas nama saudara:

Nama : VELA RAHMASARI  
 NPM : 2101031035  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 2 KALIBENING bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 KALIBENING, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 November 2024  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5186/In.28/D.I/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : VELA RAHMASARI  
 NPM : 2101031035  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 KALIBENING, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,  
 Pejabat Setempat  
*Renny Lupisa Dewi, S.Pd*  
 Renny Lupisa Dewi, S.Pd

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 13 November 2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 22



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KALIBENING  
KECAMATAN PEKALONGAN

Alamat : Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur 34391

Nomor : 420/48/SD-15/VI.2.024  
Lamp : -  
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di tempat

Menindaklanjuti tanggal 13 November 2024 Nomor : B-5187/In.28/D.1/TL.00/11/2024 Perihal :  
Izin Research, maka dengan ini kami mengizinkan Research di SD Negeri 2 Kalibening, kepada :

Nama : Vela Rahmasari  
NPM : 2101031035  
Semester : 7 (Tujuh)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di SD Negeri 2 Kalibening, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur dengan judul **"PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LERANING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR"**

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 18 November 2024  
Kepala SD Negeri 2 Kalibening

**Renny Lupisa Dewi, S.Pd**  
NIP. 19860515 201001 2 016

## Lampiran 23



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KALIBENING  
KECAMATAN PEKALONGAN**

Alamat : Desa Kalibening Kecamatan Pekalongan Lampung Timur 34391

**SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH**

Nomor : 420 / 19 / SD-15 / VII. 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri 2 Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Nama : Renny Lupisa Dewi, S.Pd  
NIP : 19860515 201001 2 016  
Jabatan : Kepala SD Negeri 2 Kalibening

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Vela Rahmasari  
NPM : 2101031035  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Kalibening Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan judul : **“PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LERANING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR”**

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalibening, 18 November 2024  
Kepala SD Negeri 2 Kalibening



*Renny Lupisa Dewi*  
Renny Lupisa Dewi, S.Pd  
NIP.19860515 201001 2 016

## Lampiran 24



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
 Nomor : P-87/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : VELA RAHMASARI  
 NPM : 2101031035  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



04 Maret 2025  
 Kepala Perpustakaan  
 Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
 NIP. 19750505 200112 1 002

## Lampiran 25

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Vela Rahmasari  
 NPM : 2101031035  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Maret 2025

Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
 NIP. 19800607 200312 2 003

## Lampiran 26

PENERAPAN METODE  
DEMONSTRASI UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR. Skripsi Vela  
Rahmasari.docx

by adeyudha4111@yopmail.com 1

Submission date: 13-Mar-2025 12:58PM (UTC-0500)

Submission ID: 2613655815

File name: PENERAPAN\_METODE\_DEMONSTRASI\_UNTUK\_MENINGKATKAN\_HASIL\_BELAJAR\_IPAS\_SISWA\_KELAS\_IV\_SEKOLAH\_DASAR\_Skripsi\_Vela\_Rahmasari.docx (179.73K)

Word count: 10742

Character count: 6932



Maret 2025

Ari Wibowo, M.Pd.

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR.

Skripsi Vela Rahmasari.docx

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Maret 2025

Ani Wibowo, M. Fil. 1

## Lampiran 27



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Vela Rahmasari  
 NPM : 2101031035

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 11/24 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun out line harus lihat buku pedoman penulisan.</li> <li>- out line pertambahi lagi sesuai petunjuk</li> <li>- Acc BAB I-III</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Vela Rahmasari  
 NPM : 2101031035

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 14/10/24	- ACC out line - Segera buat APD	



Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
 NIP. 19720210 200701 1 034



IAIN  
METRO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Vela Rahmasari  
NPM : 2101031035

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 17/24 10	- APD skripsi lagi sesuai petunjuk yg tertuang pd lembar- lembaran APD anda.  - Doga diukurin	



Mengetahui  
Dekan Program Studi PGMI  
Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

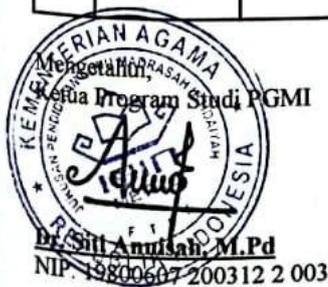
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Vela Rahmasari  
NPM : 2101031035

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 18/24 10	ACC APD - Lanjutkan riset	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Vela Rahmasari  
 NPM : 2101031035

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 13/05/11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman judul dipindahkan tahunnya demikian juga pada halaman sampul</li> <li>- ABSTRAK harus merangkum isi skripsi anda.</li> <li>- pada abstrak juga harus ada alasan memilih judul skripsi</li> <li>- sertakan lagi</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Vela Rahmasari  
 NPM : 2101031035

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	dumrah 24/06/11	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Talisman yang harus ditulis masing-masing hanya tulisan afiyah. Thajilamah jangan ditulis masing</li> <li>- Siapkan sentilan wajib dikumpulkan dengan form note dan masde per malaman matter</li> </ul>	



Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Vela Rahmasari  
 NPM : 2101031035

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 19/25 /2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hal-hal yang harus ditanda tangani maka tanda tangani oleh mahasiswa sebelum ke dosen.</li> <li>- Pahami cara pengajuan "di dan ke" yang untuk tempat dan lainnya</li> <li>- Tabel-tabel lengkap dengan sumber-sumbernya.</li> </ul>	

Mengetahui;  
 Ketua Program Studi PGMI  
  
 Dr. Siti Annisah, M.Pd  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
 NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Vela Rahmasari  
 NPM : 2101031035

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 25/12/25	- Analisisnya dipertajama lagi - Dirapikan lagi semua tulisannya. lihat dan fahami buku yadnya dan penulisannya.	
	Senin 10/3/25	- Daftar pustaka perbaiki penulisannya sesuai abjad - Foto-foto yg dilampirkan harus berwarna dan dilengkapi dg penjelasan kegiatannya.	



Dosen Pembimbing

**Nuranto, S.Ag, M.Pd.I**  
 NIP. 197202102007011034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO**

Nama : Vela Rahmasari  
 NPM : 2101031035

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 12 / 25 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- lengkapi dengan lampiran lampiran yang dibutuhkan.</li> <li>- lengkapi dengan nota dinas dan kulamman persetujuan.</li> </ul>	
	Jumat 14 / 25 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ACE BAB IV ✓</li> <li>- lanjutkan daftar mura-barah.</li> <li>- Fahami lagi apa yang sdh anota tulis</li> </ul>	



Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti A. Basah, M.Pd**  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I**  
 NIP. 19720210 200701 1 034

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Vela Rahmasari lahir di Ganti Warno pada tanggal 3 November 2002. Penulis merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mahmudin dan Ibu Aslim.

Pendidikan dasar penulis tempuh di TK ABA 2 Ganti Warno lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Kalibening lulus pada tahun 2015.

Selanjutnya masuk sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pekalongan lulus pada tahun 2018, Melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Pekalongan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2021.